

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN *CAMBRIDGE*
CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK
PENDIDIKAN DI SMA KHADIJAH SURABAYA**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 202112120485

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN CAMBRIDGE
CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK
PENDIDIKAN DI SMA KHADIJAH SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam

Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM: 202112120485

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 202112120485

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya” adalah hasil observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan, baik secara keseluruhan maupun Sebagian, dalam bentuk jurnal atau *working paper* ataupun bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggungjawab dan integritas.

Surabaya, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Uswatun Hasanah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya" yang ditulis oleh Uswatun Hasanah ini telah disetujui pada tanggal 25 Juli 2025.

Oleh:
Pembimbing



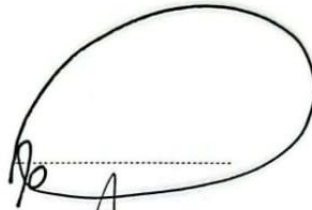
Aris Imawan, M.Pd.
NIDN: 2108128101

LEMBAR PENGESAHAN

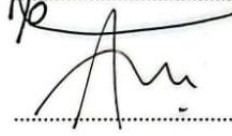
Skripsi berjudul "Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya" yang ditulis oleh Uswatun Hasanah ini telah diujikan pada tanggal 31 Juli 2025.

Tim Penguji :

1. Ali Mastur, M.Pd.I (Ketua/Penguji)



2. Aris Imawan, M.Pd.I (Sekretaris/Penguji)



3. Pratama, S.B.K, M.Si (Penguji Utama)



Surabaya, 31 Juli 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I

FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil 'Alamiin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Habibillah, Rasulillah Nabi Muhammad SAW sebagai sosok makhluk yang paling utama, utusan Allah Tuhan semesta alam, pemimpin para Nabi dan Rasul, Nabi pembawa lentera kebenaran bagi umatnya, semoga tetap tercurahkan kepada para keluarga dan para sahabatnya sampai hari kiamat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan ilmu, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Atas segala kekurangan tersebut, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Penyelesaian tugas akhir ini merupakan sebuah kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena merupakan hasil dari proses panjang yang penuh tantangan.

Penulis juga meyakini bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT, do'a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Beliau yang mulia, Sayyidina wa Murabbi Ruhina As- Syaikh Achmad Asrori Al Ishaqy RA., pemimpin ruhani sekaligus pembimbing kehidupan kami, pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, tempat penulis tumbuh dan menimba cahaya ilmu serta ketenangan batin. Do'a tulus penulis panjatkan agar Allah SWT senantiasa meninggikan derajat beliau bersama keluarganya, serta melimpahkan rahmat dan keberkahan yang abadi kepada beliau. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.
2. Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I., selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan arahan dan fasilitas akademik selama penulis menempuh Pendidikan di kampus tercinta ini.
3. H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan juga dosen penguji proposal skripsi yang telah memberikan waktu serta masukan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ali Mastur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah Surabaya serta dosen penguji yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dan evaluasi yang sangat membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Aris Imawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen wali yang telah dengan tulus meluangkan waktu, membimbing penulis, memberikan semangat, arahan, masukan, dan motivasi. Terimakasih atas dedikasi dan waktu yang telah dicurahkan, serta atas segala ilmu dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Pratama Surya Bagus Kusuma, M.Si., selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun, serta dorongan semangat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen serta Civitas Akademika Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan berkah sepanjang hayat.
8. Seluruh pihak SMA Khadijah Surabaya, Khususnya kepada Almarhum bapak M Ghofar, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala sekolah, Ibu Khayunah selaku humas, ibu Silviana Lubaba, ibu Putri dan segenap jajaran guru SMA Khadijah yang tidak disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis, terimakasih penulis haturkan karena telah berkenan memberikan izin dan membantu dalam kelancaran selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Kepada orang tua penulis, Bapak Hasan Roziqin dan Ibu Fitriyah, terimakasih tak akan pernah cukup untuk membalas setiap do'a yang kalian panjatkan, setiap lelah yang kalian sembunyikan, dan setiap harapan yang kalian titipkan dalam diam. Langkah hari ini adalah buah dari kesabaran kalian dalam membesarkan dan membimbing penulis meskipun sering tak peka dan khilaf. Semoga kelulusan ini menjadi hadiah kecil untuk cinta yang tak pernah kalian minta balasannya.
10. Teruntuk Almarhumah adik perempuanku tercinta Jazilatul Fitri, terimakasih telah menjadi bagian terindah dalam hidup penulis, kehadiranmu meskipun singkat, meninggalkan ruang yang tak akan bisa diisi siapa pun, kamu tetap hidup dalam kenangan. Semoga Allah SWT dan Romo Yai Achmad Asrori Al Ishaqy RA memelukmu dengan kasih-Nya dan mempertemukan kita kembali dalam keadaan yang jauh lebih indah dari dunia, *missing you deeply, loving you always. Aamiin Allahumma Aamiin.*
11. Teruntuk keluarga besar di Malang dan Madura yang senantiasa memberikan semangat, do'a serta dorongan moral dan materil sehingga penulis dapat menjalani proses penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keteguhan hati. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan, mengaruniakan Kesehatan, umur, rezeki yang barokah, serta kebahagiaan yang tiada putus kepada seluruh keluarga besar penulis. *Aamiin Allahumma aamiin.*
12. Untuk teman-teman luar biasa di Pondok Pesantren ataupun di Institut Al Fithrah Surabaya, khususnya kepada "Wanita-wanita hebat/MDTJ 21" dan kepada seluruh keluarga besar "MPI Arus Bawah 21" yang telah menjadi

bagian penting dari perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kerja sama, support, dan perjuangan bersama hingga titik ini.

13. Dan yang terakhir, terimakasih kepada anak baik Uswatun Hasanah yang sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah meski sempat ada keinginan untuk berhenti. Perjalanan ini tidak selalu mudah, tapi kamu menjalaninya dengan diam-diam tumbuh. *Good job, good kid.*

Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis pribadi.

Surabaya, 28 Juli 2025

Penulis

Uswatun Hasanah

MOTTO

“ Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan ”

(Imam Syafi’i)¹

“If we teach today as we taught yesterday, we rob our children of tomorrow”

(John Dewey)²

¹ Rahmat Hidayat, “Pemikiran Pendidikan Islam Imam Syafi’I dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia”, dalam *Jurnal Al Mufida*, (Vol. III, No. 1 Januari-Juni 2018), 129.

² Anggi Desviana Siregar, dkk., “Pelatihan Praktikum Sains Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar No. 038/IX Koto Tolo”, dalam *Jurnal Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 04, No. 01 2024), 18.

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 202112120485, Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya

Persaingan antar lembaga pendidikan di era global semakin ketat, baik sekolah umum, swasta unggulan maupun internasional. Untuk merespons tantangan tersebut, SMA Khadijah Surabaya sebagai sekolah Internasional yang berbasis Islam menghadirkan berbagai program unggulan seperti Tartil dan Tahfidz Al-Qur'an, Literasi Digital, *International Competitions and Assessments for Schools* (ICAS), serta *Cambridge Curriculum*. Dari beragam program tersebut, *Cambridge Curriculum* diposisikan sebagai strategi branding untuk memperkuat citra sekolah sekaligus meningkatkan daya tarik di tengah kompetisi yang kompleks.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya? 3) Bagaimana dampak program *Cambridge Curriculum* terhadap daya tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data serta triangulasi dilakukan untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi *Cambridge Curriculum* dilakukan melalui kelas khusus berbasis IGCSE dengan pendekatan bilingual dan modul resmi *Cambridge*. Manajemen program mengikuti fungsi POAC, mulai dari perencanaan lulusan berdaya saing global, pengorganisasian tim *Cambridge*, pelaksanaan *student-centered learning*, hingga pengawasan melalui supervisi dan monitoring ujian, meski masih terkendala keterbatasan guru, jadwal tambahan, dan sosialisasi orang tua. 2) Faktor pendukung meliputi legalitas sebagai *Cambridge International School*, dukungan yayasan, fasilitas memadai, guru bersertifikat, serta antusiasme siswa. Hambatan utama mencakup kesulitan siswa memahami materi berbasis penalaran dan Bahasa Inggris, biaya ujian yang tinggi, serta kurangnya pemahaman masyarakat, sehingga partisipasi ujian IGCSE relatif rendah. 3) Implementasi *Cambridge International School* berdampak bagi kualitas lulusan, keterampilan berpikir kritis, dan citra sekolah internasional. Akan tetapi, daya tariknya masih belum merata karena sebagian masyarakat lebih mengutamakan nilai keagamaan dan kedisiplinan dibandingkan keunggulan akademik internasional. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya sudah cukup signifikan dalam meningkatkan daya tarik pendidikan tapi bukan menjadi faktor utama dalam memilih sekolah, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam aspek perencanaan, strategi promosi, serta dukungan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Cambridge Curriculum*, Program Unggulan, Daya Tarik Pendidikan.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah, 202112120485, *Implementation of Cambridge Curriculum's Flagship Program in Increasing the Attractiveness of Education at Khadijah High School Surabaya*

Competition between educational institutions in the global era is getting tighter, public schools, leading private schools, and international. To respond to these challenges, SMA Khadijah Surabaya as an Islamic-based international school presents various excellent programs such as Tartil and Tahfidz Al-Qur'an, Digital Literacy, International Competitions and Assessments for Schools (ICAS), and Cambridge Curriculum. From these various programs, the Cambridge Curriculum is positioned as a branding strategy to strengthen the school's image while increasing attractiveness in the midst of complex competition.

The formulation of the problem in this study is: 1) How is the implementation of the flagship program of the Cambridge Curriculum at SMA Khadijah Surabaya? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Cambridge Curriculum program at Khadijah Surabaya High School? 3) What is the impact of the Cambridge Curriculum program on the attractiveness of education at SMA Khadijah Surabaya?

This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verifying data and triangulation is carried out to maintain the validity of the data.

The results of the study show that: 1) The implementation of the Cambridge Curriculum is carried out through IGCSE-based special classes with a bilingual approach and official Cambridge modules. Program management follows the functions of POAC, starting from planning globally competitive graduates, organizing the Cambridge team, implementing student-centered learning, to supervision through supervision and monitoring of exams, although still constrained by teacher limitations, additional schedules, and parental socialization. 2) Supporting factors include legality as a Cambridge International School, foundation support, adequate facilities, certified teachers, and student enthusiasm. The main obstacles include students' difficulty in understanding reasoning-based and English-based materials, high exam costs, as well as a lack of understanding of society, resulting in relatively low IGCSE exam participation. 3) The implementation of Cambridge International School has an impact on the quality of graduates, critical thinking skills, and the image of an international school. However, the appeal is still uneven because some people prioritize religious values and discipline over international academic excellence. This study confirms that the implementation of the Cambridge Curriculum at Khadijah Surabaya High School has been significant enough in increasing the attractiveness of education but is not the main factor in choosing a school, although improvements are still needed in terms of planning, promotion strategies, and support for facilities and infrastructure.

Keywords: Cambridge Curriculum, Featured Programs, Educational Appeal.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā’ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير), dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’ marbūtah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *mudāf ilayh* ditransliterasi dengan “ah”, seperti *dirāsah islāmiyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsah al-Qur’ān*.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN CAMBRIDGE CURRICULUM DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDIDIKAN DI SMA KHADIJAH SURABAYA..... i

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIANKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

KATA PENGANTAR..... v

MOTTO viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

PEDOMAN TRANSLITERASI xi

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah..... 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Kerangka Teori..... 9

G. Penelitian Terdahulu 14

H. Metode Penelitian..... 18

I. Rencana Pembahasan 21

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 23

A. Implementasi Manajemen Program Unggulan..... 23

B. Program Unggulan 30

C. Daya Tarik Pendidikan..... 35

D. Cambridge Curriculum atau International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)..... 40

E. Hubungan Program Unggulan dan Daya Tarik Pendidikan.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum SMA Khadijah Surabaya.....	49
B. Penyajian Data	59
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN <i>CAMBRIDGE CURRICULUM</i> DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDIDIKAN DI SMA KHADIJAH SURABAYA.....	88
A. Analisis Data Implementasi Program Unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> atau <i>International General Certificate of secondary Education (IGCSE)</i> Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya.....	88
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> atau <i>International General Certificate of secondary Education (IGCSE)</i> Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya.....	96
C. Dampak Program Unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> atau <i>International General Certificate of secondary Education (IGCSE)</i> Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya.....	101
BAB V.....	105
PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel III. 1 Data Pendidik dan Peserta didik	57
Tabel III. 2 Data Sarpras SMA Khadijah.....	58
Tabel III. 4 Data Jumlah Peserta <i>Cambridge Curriculum</i> per Periode.....	62
Tabel III. 5 Data Penanggung Jawab per Silabus	69
Tabel III. 6 Data Pengajar Mapel Program <i>Cambridge Curriculum</i>	69
Tabel III. 7 Faktor Pendukung dan Penghambat Program IGCSE	81
Tabel III. 8 Jumlah Penggunaan Sertifikat <i>Cambridge</i> oleh Alumni.....	83



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

DAFTAR GAMBAR

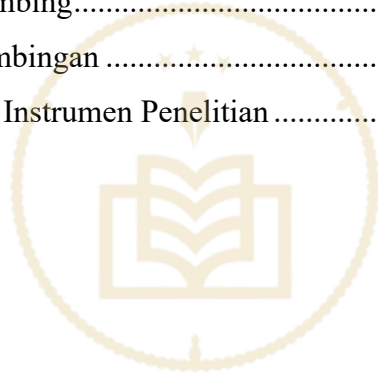
Gambar III. 1 Struktur Organisasi SMA Khadijah Tahun 2024-2025.....	56
Gambar III. 2 Bagan Perencanaan Program CIEC dari Segi Administratif.....	65
Gambar III. 3 Bagan Perencanaan dari Segi pembelajaran.....	67
Gambar III. 4 Schedule Program Unggulan <i>Cambridge Curriculum</i>	70
Gambar III. 5 Kategori <i>Subject</i> , Silabus dan <i>Grade</i> Program CIEC	71
Gambar III. 6 Bagan Pelaksanaan Program Unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> ...	74



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara	117
Lampiran 2 Dokumentasi	118
Lampiran 3 Observasi Lapangan di SMA Khadijah	119
Lampiran 4 Data Pendukung Program Cambridge Curriculum.....	120
Lampiran 5 Brosur PPDB SMA Khadijah	122
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	124
Lampiran 8 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	125
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	126
Lampiran 10 Kartu Bimbingan	127
Lampiran 11 Pedoman Instrumen Penelitian	128



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pendidikan berperan sebagai faktor utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu tinggi. Dalam hal ini, sekolah menjadi garda utama yang berperan aktif dalam pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia, harus mampu menunjukkan eksistensinya dengan cara memberikan layanan dan menawarkan jasa intelektual Melalui optimalisasi sumber daya manusia serta berbagai sumber daya lain yang dapat meningkatkan minat dan keinginan pelanggan.³

Di era globalisasi ini, persaingan antar lembaga pendidikan menjadi semakin intens dan kompetitif sehingga menuntut sekolah agar terus menghadirkan inovasi serta program unggulan yang menjadikannya sebagai nilai lebih dalam membedakannya dengan sekolah-sekolah lain di sekitarnya. Program unggulan sendiri, menjadi salah satu strategi penting dalam menunjukkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, terutama dalam menyajikan layanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada lokal tetapi juga global sehingga menjadi strategi utama dalam menarik minat calon peserta didik serta meningkatkan

³ Imam Junaris dan Nik Haryanti, *Manajemen Pemasaran Pendidikan*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 4.

kualitas pendidikan yang ditawarkan. Karena keberhasilan sebuah sekolah diukur dari tingkat kepuasan pelanggan, maka sekolah harus memberikan pelayanan dan kualitas mutu sekolah yang mampu memenuhi harapan pelanggan melalui program dan inovasi terbaru dari sekolah tersebut.⁴

Nantinya, kualitas mutu dari sebuah pendidikan inilah yang akan menjadi unsur utama yang menentukan sejauh mana masyarakat tertarik untuk memilih sebuah sekolah. Mutu tersebut tercermin melalui berbagai program yang dilaksanakan dan sekaligus membentuk identitas atau citra sekolah sebagai daya tarik tersendiri. Peningkatan kualitas dapat diwujudkan melalui sejumlah strategi dengan mengoptimalkan potensi internal sekolah, seperti kompetensi pendidik, kualifikasi tenaga kependidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pencapaian prestasi siswa, serta variasi program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat.⁵

Mutu Pendidikan tidak akan muncul begitu saja, tanpa melalui sebuah proses perencanaan yang sistematis. Dalam mewujudkan mutu Pendidikan dan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan, Lembaga pendidikan hendaknya merencanakan sebuah sistem jaminan mutunya sendiri dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggannya atau bahkan melebihi harapan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan pihak-pihak lain yang terkait, seperti orang tua, komite sekolah,

⁴ Frans Sudirjo, dkk., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 7.

⁵ Meila Hayudiyani, dkk., “Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah” dalam *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (No.1, Vol. 8, April 2020), 90.

penyandang dana, pemerintah atau dunia kerja sebagai pengguna lulusan nantinya. Dalam proses peningkatan mutu sekolah salah satunya dapat melalui penyusunan program unggulan yang mengacu pada visi misi sekolah, pemasaran pendidikan yang terus dikembangkan untuk mencapai keunggulan (output) yang dihasilkan dan memenangkan persaingan dengan Lembaga pendidikan lainnya.⁶

Lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya yang ada di Surabaya terus berlomba-lomba dalam menunjukkan eksistensinya dengan memperlihatkan *image* mereka melalui program unggulan yang ditawarkan untuk meningkatkan *values* (nilai) kepada para *stakeholder* sehingga lembaga pendidikan berjalan dengan lancar. Dengan begitu, sekolah dapat bersaing dengan mengikuti berbagai perkembangan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas lembaga pendidikannya. Dengan adanya persaingan ini menandakan bahwa setiap Lembaga pendidikan terus berlomba-lomba dalam meningkatkan daya tarik pendidikan. Agar Lembaga pendidikan dapat memenangkan persaingan tersebut, tentu diperlukan strategi pemasaran yang inovatif dan kreatif dengan menawarkan program unggulan tertentu yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.⁷

Di Surabaya sendiri, kehadiran sekolah-sekolah swasta unggulan dengan fasilitas modern, prestasi akademik yang gemilang hingga sekolah

⁶ Titi Kurniati, “Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan” dalam Jurnal Kependidikan, (No. 1, Vol. 9, Mei 2021), 153.

⁷ Iva Afifatur Rohmah, *Strategi Pemasaran Pendidikan Dengan Program Religius Sebagai Daya Tarik Masyarakat Di SD Plus Rahmat Kota Kediri*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024), 3.

internasional dengan kurikulum global membuat masyarakat memiliki banyak pilihan dalam menentukan sekolah terbaik bagi anak-anak mereka, seperti sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang terkenal memiliki reputasi kuat di bidang prestasi akademik, SMA Al Hikmah Surabaya yang memiliki *positioning* sama dengan SMA Khadijah Surabaya, SMA Al Irsyad Surabaya yang memiliki beragam program unggulan serta SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang memiliki *branding* kuat sebagai sekolah Islam dengan pengembangan kompetensi global sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi SMA Khadijah Surabaya untuk terus bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang juga menawarkan program unggulan sebagai ciri khas dan nilai pembeda bagi lembaga mereka.

SMA Khadijah Surabaya sebagai sekolah bertaraf Internasional dengan Nuansa Islam ASWAJA juga menjadi salah satu sekolah yang berhasil menjawab tantangan tersebut dengan menghadirkan berbagai program unggulan yang dirancang guna memperkuat mutu sekaligus meningkatkan daya tarik pendidikan. Program-program tersebut antara lain: Tartil dan Tahfidz Al Qur'an, Literasi Digital, *International Competitions and Assesments for Scholls* (ICAS), dan Cambridge Curriculum. Dari berbagai program tersebut, *Cambridge Curriculum* diposisikan sebagai strategi branding berbasis internasional melalui kerja samanya dengan *University of Cambridge*. Melalui program ini, SMA Khadijah Surabaya berupaya meningkatkan citranya sebagai sekolah Islam

modern yang berdaya saing global di antara sekolah-sekolah lain yang ada di sekitarnya.⁸

Adapun program unggulan yang saat ini sedang digemari, populer dan diminati oleh kalangan peserta didik serta orang tua adalah program-program yang berbasis internasional, seperti kerjasama (kolaborasi) dengan lembaga pendidikan bergengsi di dunia, dimana mereka tidak hanya menawarkan standar Pendidikan yang tinggi (*high class*), akan tetapi juga memberikan peluang kepada peserta didiknya untuk berkompetisi di level global. Salah satu bentuk implementasinya adalah program *Cambridge Curriculum* atau IGCSE (*International General Certificate of Secondary Education*) yang diselenggarakan oleh *University of Cambridge*. Program ini berbentuk ujian setara Ujian Nasional yang mencakup enam mata pelajaran, yakni Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Bahasa Inggris, dan Ekonomi. Peserta didik yang berhasil lulus dalam ujian sertifikasi tersebut akan memperoleh sertifikat resmi dari *University of Cambridge* yang memiliki pengakuan internasional, sehingga dapat digunakan sebagai syarat pendaftaran ke berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia.⁹

Program kolaborasi ini sendiri beragam bentuknya, disesuaikan dengan jenjangnya, seperti: (1.) *Cambridgeprimary* yaitu program yang

⁸ Admin, Program Unggulan SMA Khadijah dalam Website Profil SMA Khadijah Surabaya <https://smakhadijah.sch.id/profil/> diakses 21 Juli 2025.

⁹ Nirma Amila, Samsul Ma'arif, dan Muhammad Nuril Huda, "*Implementasi Blended Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Peserta didik di SMA Khadijah Surabaya*" dalam Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, (No.1, Vol. 5, Maret 2023), 74.

diperuntukkan bagi anak usia 5 sampai 11 tahun setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang fokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan Sains, (2.) *Cambridge secondary I (Cambridge lower secondary programme)*, yaitu Pendidikan untuk usia 11 hingga 14 tahun yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mana tingkatan kesulitannya bertambah, (3.) *Cambridge secondary II (International General Certificate of secondary Education)*, yaitu program yang diperuntukkan bagi peserta didik yang berusia 14 hingga 16 tahun setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang menjadi program unggulan bagi SMA Khadijah itu sendiri.¹⁰

Meskipun program ini telah dilaksanakan dan memberikan dampak positif, dalam pelaksanaannya tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman bagi sebagian masyarakat mengenai program unggulan ini dan juga biaya program yang *relative* tinggi juga menjadi tantangan bagi sebagian konsumen Pendidikan. Tak hanya itu, penelitian terkait Implementasi Program Unggulan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan yang berfokus pada program unggulan *Cambridge* masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai judul tersebut dengan menjadikan SMA Khadijah Surabaya sebagai objek penelitian.

¹⁰Ahmad Bayu Abdulloh, “*Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta*”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), 63-64.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persaingan antar Lembaga pendidikan dalam menarik peserta didik baru menggunakan program unggulan.
2. Proses implementasi program unggulan sertifikasi *Cambridge Curriculum (IGCSE)*.
3. Kendala dalam proses implementasi program unggulan sertifikasi *Cambridge Curriculum (IGCSE)*.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan berfokus pada implementasi program unggulan berupa *Cambridge Curriculum* yang berkolaborasi dengan University of Cambridge atau sering disebut dengan IGCSE (*International General Certificate of secondary Education*) pada peningkatan daya tarik Pendidikan di SMA Khadijah.
2. Manajemen program unggulan yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*).
3. Sejauh mana program *Cambridge Curriculum* dapat meningkatkan minat peserta didik baru dan memperkuat citra serta reputasi SMA Khadijah di mata masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas, terdapat beberapa fokus permasalahan yang akan dikaji, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya?
3. Bagaimana Dampak program *Cambridge Curriculum* terhadap daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dipaparkan pada rumusan masalah, maka peneliti akan menguraikan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya.
3. Untuk mengidentifikasi dampak program unggulan *Cambridge Curriculum* terhadap daya Tarik pendidikan di SMA Khadijah.

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya sebuah penelitian dengan memaparkan hasil penelitian, dan tujuan dari penelitian ini bisa dicapai, maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dan juga sebagai bahan informasi bagi beberapa pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi program unggulan dalam meningkatkan daya tarik pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang relevan bagi Lembaga pendidikan SMA Khadijah Surabaya terkait dengan yang dihasilkan dari penelitian implementasi program unggulan dalam meningkatkan daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah, khususnya pada program unggulan *Cambridge Curriculum* atau IGCSE (*International General Certificate of secondary Education*) yang ditawarkan oleh SMA Khadijah Surabaya.

Serta untuk menemukan kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program unggulan tersebut, sehingga adanya upaya perbaikan di masa yang akan datang.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan seperangkat konsep dan definisi yang relevan dalam menjelaskan suatu fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Nantinya, kerangka teori ini akan menjadi landasan atau dasar pemikiran dalam penelitian yang sedang dilakukan, karena di dalamnya

memuat pokok-pokok pemikiran yang akan menggambarkan dari sudut manakah masalah tersebut akan disoroti.¹¹

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan mengemukakan beberapa teori yang menjadi landasan dasar pada penelitian ini yang terbagi pada beberapa bagian sub bab, sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Pendidikan

Implementasi tidak sekadar dipahami sebagai rangkaian aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang terstruktur dan dijalankan secara sungguh-sungguh sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setelah suatu program ditentukan, tahap berikutnya adalah proses implementasi, yang di dalamnya mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.¹²

Istilah manajemen sendiri berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, yakni suatu proses dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Sementara itu, pendidikan dipahami sebagai kegiatan membina serta membimbing. Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat dimaknai sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹³

Adapun fungsi manajemen Pendidikan yang harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan dan program, seperti

¹¹ Thobby Wakarmamu, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 38.

¹² Elih Yuliah, “Implementasi Kebijakan Pendidikan”, dalam *Jurnal At-Tadbir*, (No. 2, Vol. 30, 2020), 133.

¹³ Anis Zohriah, dkk., “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Dirosah Islamiyah*, (No. 3, Vol. 5, Juli 2023), 706.

perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*) diperlukan agar penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung secara terencana, sistematis, berkesinambungan, serta mampu mencapai standar mutu pendidikan yang optimal. Mutu pendidikan sendiri mencerminkan keseluruhan karakteristik dari suatu layanan atau produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak terkait.¹⁴

2. Program Unggulan Dalam Pendidikan

Program unggulan merupakan seperangkat langkah yang dirancang untuk meningkatkan kualitas peserta didik, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, orang tua, maupun masyarakat luas. Melalui program unggulan tersebut, sekolah dapat membangun citra atau branding yang menjadi identitas khas sekaligus pembeda dari sekolah lainnya.¹⁵

Dalam dunia Pendidikan, program unggulan menjadi produk dalam *membranding* sekolah, karena melalui pelaksanaan program unggulan inilah akan terbangunnya sebuah produk (*brand image*) sebagai label atau citra yang melekat pada sekolah tersebut, dengan citra tersebut

¹⁴ Yasya Fauzan Wakila, “Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan”, dalam Jurnal Ilmiah Sosial Teknik, (No. 1, Vol. 3, Januari, 202), 47.

¹⁵ Akhmad Masduqi, *Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren*, dalam Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, (No. 1, Vol. 13, Juni 2021), 14.

sekolah akan memiliki nilai tersendiri di mata masyarakat dan juga konsumen Pendidikan.¹⁶

3. Daya Tarik Pendidikan

Daya Tarik merupakan gabungan dari dua kata, yaitu daya yang berarti kekuatan dan juga Tarik yang berarti memikat sehingga dapat diartikan sebagai kekuatan yang dimiliki sekolah dalam menarik minat dari pelanggan Pendidikan. Daya Tarik inilah yang menjadikan *brand image* sebagai produk yang diminati oleh pelanggan Pendidikan.

4. *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education* (IGCSE)

Program unggulan dalam setiap sekolah tentu memiliki perbedaan, hal itu disebabkan oleh perbedaan visi, misi dan nilai dari sekolah itu sendiri. Adapun program unggulan yang saat ini sedang berkembang dan populer di Indonesia, yaitu program *Cambridge Curriculum* (IGCSE) yang merupakan kurikulum adopsi dari luar negeri dan menjadi bagian dari *The Cambridge Assessment Group* yaitu sebuah organisasi yang bergerak di bawah naungan *University of Cambridge*.¹⁷

Bentuk ujian dalam program ini diselenggarakan dalam format ujian tertulis yang serupa dengan Ujian Nasional dan mencakup enam mata pelajaran, yaitu Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Bahasa

¹⁶ Muhammad Tareh Aziz dan Lestari Widodo, “Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad”, dalam *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas*, (No. 1, Vol. 1, Desember 2023), 51.

¹⁷ Zahra Nabila Islam dan Nurul Hasanah Fajaria, “*Cambridge Curriculum Implementation At SMP Madina Islamic School*”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (No. 1, Vol. 11, 2022), 102.

Inggris, serta Ekonomi. Peserta didik yang berhasil lulus dalam sertifikasi tersebut akan memperoleh sertifikat resmi dari *University of Cambridge*. Sertifikat ini memiliki keunggulan karena diakui secara internasional, sehingga dapat digunakan sebagai syarat pendaftaran ke berbagai perguruan tinggi di seluruh dunia, khususnya bagi peserta didik yang meraih nilai tinggi.¹⁸

Hal menariknya, sekolah SMA Khadijah merupakan sekolah Islam yang menerapkannya dengan menggunakan Kurikulum *Cambridge Cambridge IGCSE* sendiri, merupakan ujian berstandar internasional dalam mengukur kemampuan penalaran peserta didik dalam memecahkan masalah terkait mata pelajaran tertentu dalam *Cambridge Curriculum*. Tak hanya itu, *Cambridge IGCSE* sendiri dapat diikuti oleh peserta didik yang berusia 14 hingga 16 tahun setara dengan SMA, bahkan tidak hanya tersedia untuk peserta didik SMA Khadijah saja melainkan juga mempersilahkan peserta didik dari sekolah lain.¹⁹

5. Dampak Program Unggulan dan Daya Tarik Pendidikan

Program unggulan yang dimiliki suatu lembaga dapat menjadi faktor penentu sekaligus daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik dalam menentukan pilihan sekolah yang akan mereka masuki. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk., yang

¹⁸ Admin Web Sekolah, *Penggunaan Kurikulum SMA Khadijah Surabaya*, dalam Website Sekolah SMA Khadijah <https://smakhadijah.sch.id/Cambridge-igcse-smakhadijah/> diakses 16 Desember 2024.

¹⁹ Muhammad Farid Ubaidillah, “*Exploring Factors Influencing Potential Writing Skill Deficiencies Among Student at SMA Khadijah: A Teacher’s Insight Solution*”, dalam Jurnal Imliah Wahana Pendidikan, (No. 15, Vol. 10, Agustus 2024), 526.

menunjukkan 9,66% bahwa faktor pemilihan sekolah melalui program unggulan yang ditawarkan sekolah.

Program unggulan akan menjadi ciri khas sebuah lembaga pendidikan, seperti pada sekolah SMA Khadijah yang memiliki program unggulan berupa *Cambridge Curriculum* yang menjadi daya Tarik dari sekolah tersebut, dan menjadikannya sebagai sekolah Islam NU yang bertaraf nasional dengan mengadakan program kolaborasi dengan Universitas *Cambridge*.

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Rita Aeni (2023)

Judul Penelitian: “Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Khairiyah Krawangsari Natar”²⁰

Metode Penelitian: Kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Implementasi program unggulan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Khairiyah Krawangsari Natar telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut tercermin dari berbagai capaian yang diperoleh, seperti keterlibatan siswa dalam berbagai ajang perlombaan, serta dampak positif yang dirasakan, yaitu meningkatnya

²⁰ Rita Aeni, “*Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Khairiyah Krawangsari Natar*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

rasa percaya diri peserta didik dalam mengekspresikan sekaligus mengasah minat dan bakat mereka.

2. Jurnal oleh Ana Nur Salsabilah, Beli Istanti S. dan Falitsya Roisatul M.N (2023)

Judul Penelitian: “Implementasi Program Unggulan Tahfidz Qur’an dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan Sidoarjo”²¹

Metode Penelitian: Kualitatif Deskriptif

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program unggulan tahfiz qur’an di SD Muhammadiyah ini mendapatkan antusias yang sangat tinggi dari berbagai kalangan, dan juga telah menorehkan beberapa penghargaan di kancah nasional. Program unggulan tahfiz ini mampu membranding sekolah dengan menciptakan generasi qur’ani yang *incredible*.

3. Jurnal oleh Virgin Sabrina El Islamy, Rizka Ayu Maryanti, Marno dan Muhammad Amin Nur (2023)

Judul Penelitian: “Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Queen Al-Falah Kediri Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat”

Metode Penelitian: Kualitatif Deskriptif

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.) Perencanaan program unggulan telah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mencakup penetapan tujuan,

²¹ Ana Nur Salsabilah, dkk., “Implementasi Program Unggulan Tahfidz Qur’an dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan Sidoarjo” dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (No. 2, Vol. 8, September 2023), 5917.

penyusunan program, serta penyusunan jadwal kegiatan yang terstruktur mulai dari harian, mingguan, semesteran, hingga tahunan,

2.) Pelaksanaan program dilakukan dengan memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum pemerintah, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di PP Queen Al Falah, pembagian pendidikan terdiri atas pendidikan formal (SMP, SMA, dan SMK) serta pendidikan pesantren (Madrasah Islamiyah Salafiyah Riyadlotul Uqul/MISRIU).3.) evaluasi dilakukan setiap akhir semester melalui pengecekan yang mencakup jangka pendek, menengah, dan panjang, seperti daftar periksa kelengkapan ma'na kitab yang digunakan dalam evaluasi kegiatan syawir, sekolah formal, maupun madrasah diniyah.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rita Aeni	<i>"Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Khairiyah Krawangsari Natar"</i>	Persamaannya ada pada kajian implementasi program unggulan.	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan juga fokus program unggulan, dimana peneliti sekarang terfokus pada daya Tarik Pendidikan menggunakan program unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> .
2.	Ana Nur Salsabilah, Beli Istanti S. dan Falitsya Roisatul M.N	<i>"Implementasi Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam</i>	Persamaannya terletak pada kajian penelitian yang	Perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan program unggulan Tahfidz dalam

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2023)	<i>Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan Sidoarjo</i>	memiliki kesamaan yakni implementasi program unggulan	optimalisasi profil pelajar. Sedangkan peneliti menggunakan program unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> pada daya Tarik Pendidikan. Dan juga pada lokasi penelitiannya.
3.	Virgin Sabrina El Islamy, Rizka Ayu Maryanti, Marno dan Muhammad Amin Nur (2023)	<i>"Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Queen Al-Falah Kediri Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat"</i>	Keduanya sama-sama terfokus pada program unggulan sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas dan daya Tarik Pendidikan.	Adanya perbedaan pada aspek fokus penelitian, dimana peneliti terdahulu menekankan pada partisipasi masyarakat sedangkan peneliti sekarang terfokus pada daya Tarik Pendidikan menggunakan program unggulan <i>Cambridge Curriculum</i> .

Seperti yang sudah dijelaskan, penelitian-penelitian terdahulu sudah dilakukan sebelumnya sehingga terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti terhadap implementasi program unggulan. Namun, kendati demikian terdapat perbedaan yang terlihat jelas dari data tersebut yaitu lokasi penelitian dan juga fokus atau tujuan penelitian yang diterapkan.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya, penelitian menurut Miles dan Huberman adalah suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran dan analisis menggunakan beberapa pendekatan yang disebut dengan metode penelitian. Dengan demikian, metode penelitian dapat dipahami sebagai seperangkat cara atau langkah dalam pelaksanaan penelitian yang berlandaskan pada asumsi dasar, pandangan filosofis maupun ideologis, serta pertanyaan dan isu yang diangkat, yang seluruhnya dituangkan dalam rancangan penelitian (*research design*).²²

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian ini. Pemilihan metode kualitatif dipandang sesuai dengan topik penelitian, karena menuntut proses yang relatif panjang untuk memperoleh pemahaman mendalam melalui keterlibatan langsung di lapangan guna menelusuri serta menggali data yang dibutuhkan.²³

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan secara alami dengan tujuan memahami, menemukan, menggambarkan, mendeskripsikan, serta menjelaskan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), 52.

²³ Muhammad Haidar Agil Hasyimi, dkk., *Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Kitab Peserta didik di MTS Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang*, dalam Jurnal Sains Student Research, (No. 4, Vol. 2, Agustus 2024), 897.

yakni dengan menghimpun data secara mendalam terkait program, proses, maupun peristiwa yang berlangsung pada objek penelitian.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara dan juga observasi lapangan.²⁵
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau lembaga yang dapat berupa laporan, profil, buku pedoman, maupun literatur yang berkaitan dengan materi penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis melalui studi pustaka, dengan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk deskriptif.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan data dalam penelitian ini berasal dari sumber data yang relevan, untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Wawancara, yaitu dilakukan dengan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu menggunakan daftar pertanyaan berbentuk poin-poin yang disusun sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada guru program unggulan, penanggung jawab

²⁴ Ahmad Fauzy, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Persada, 2022), 2.

²⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 16.

²⁶ Dimas Assyakurrohim, dkk., “*Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*”, dalam *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (No. 1, Vol. 3, February 2023), 2.

program *Cambridge Curriculum*, serta peserta didik SMA Khadijah Surabaya.

- b. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung untuk mempelajari serta memahami perilaku secara nyata di lapangan.²⁷
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun informasi dari dokumen yang telah tersedia, baik berupa tulisan, buku, gambar, maupun bentuk data lainnya yang relevan dengan penelitian.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah serta menyusun informasi secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian dijabarkan serta disusun ke dalam pola tertentu. Dengan begitu, peneliti berusaha untuk menemukan pola dan makna dari data yang diperoleh, yang bersifat induktif.²⁹

Adapun proses analisis data yang peneliti terapkan sebagai berikut:

- (1.) Reduksi data, yaitu dengan memilah data mentah mana yang penting dengan yang tidak untuk diolah terkait dengan Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya

²⁷ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 80.

²⁸ Ardiansyah, dkk., *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, (No. 2, Vol. 1, Juli 2023), 3.

²⁹ Degdo Suprayitno, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Komprehensif dan Refrensi Wajib Bagi Peneliti)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 9.

Tarik Pendidikan di SMA Khadijah, (2.) Penyajian data, yaitu menyusun data dari hasil reduksi ke dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman terkait dengan implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* dalam meningkatkan daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah, (3.) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu peneliti menggali pola atau hubungan mendalam dari kedua variabel data yang telah diproses. Dalam menarik kesimpulan, peneliti akan mengaitkan data dengan kerangka teori yang sudah dirumuskan sebelumnya.

I. Rencana Pembahasan

Untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif, pembahasan penelitian ini disusun ke dalam beberapa bab. Setiap bab dilengkapi dengan sejumlah subbab yang dirinci sebagai berikut:

Bab *pertama*, adalah pendahuluan, yang berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, serta rancangan pembahasan.

Bab *kedua*, merupakan bab yang membahas terkait dengan landasan teori yang meliputi definisi manajemen pendidikan, konsep program unggulan dalam Pendidikan, pengertian daya tarik pendidikan, *Cambridge Curriculum* atau (*International General Certificate of secondary Education*), dan juga hubungan program unggulan dengan daya tarik pendidikan.

Bab *ketiga*, adalah bab yang berisikan hasil penelitian terkait dengan gambaran objektif pada lokasi (tempat) penelitian yang meliputi: Profil, sejarah berdirinya Lembaga, visi, misi, struktur organisasi SMA Khadijah Surabaya dan juga penyajian data.

Bab *keempat*, yaitu bab yang membahas terkait analisis data implementasi program unggulan dalam meningkatkan daya Tarik Pendidikan, dan juga faktor pendukung dan penghambat implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* atau (*International General Certificate of secondary Education*) dalam meningkatkan daya Tarik Pendidikan serta Hubungan Program Unggulan *Cambridge Curriculum* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya.

Bab *kelima*, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian atau gambaran dari jawaban rumusan masalah serta saran-saran atau rekomendasi dari peneliti terkait masalah yang ada. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan atau temuan utama harus mampu merefleksikan makna yang terkandung dari hasil penelitian tersebut.

BAB II

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN *CAMBRIDGE*

***CURRICULUM* DAN DAYA TARIK PENDIDIKAN**

A. Implementasi Manajemen Program Unggulan

1. Pengertian Implementasi Program

Secara umum, implementasi dipahami sebagai proses pelaksanaan sekaligus penerapan suatu kebijakan. Menurut Pressman, implementasi dipandang sebagai proses interaksi antara perumusan tujuan dengan tindakan yang diatur sedemikian rupa guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga dapat dimaknai sebagai kemampuan menyusun keterkaitan dalam suatu rantai sebab-akibat guna mencapai hasil yang diharapkan.³⁰

Adapun menurut Mulyasa dalam Harteti Jasin, bahwasannya Implementasi dapat dipahami sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan, ataupun inovasi ke dalam tindakan nyata yang mampu memberikan dampak positif berupa perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan ide, gagasan, konsep, kebijakan atau inovasi untuk menciptakan hasil (*outcome*). Dan keberhasilannya dapat diukur ataupun dilihat dari hasil proses dan juga pencapaian

³⁰ Mukhtar Mas'ud, dkk, *Implementasi Kebijakan Pemerintah*, (Makassar:Citra Multi Persada, 2022), 14.

tujuan akhir. Implementasi juga dapat dimaknai sebagai langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu program atau kegiatan, dan merupakan proses dinamis yang dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Adapun yang dimaksud dengan implementasi program adalah proses pelaksanaan dari suatu kebijakan, atau sering disebut sebagai rencana yang ditetapkan. Proses ini melibatkan Tindakan nyata yang dilakukan oleh individu atau suatu kelompok dalam mencapai tujuan tertentu, seperti yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan dengan menawarkan program unggulannya.³¹

2. Definisi Manajemen

Secara terminologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang memiliki makna mengatur, mengelola, sekaligus mengendalikan berbagai aktivitas. Dalam Bahasa Italia yaitu “*Manegiare*” yang berarti mengendalikan, yang kemudian diadopsi oleh Bahasa Prancis “*Management*” yang berarti seni mengatur. Secara sederhana, manajemen dipahami sebagai serangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya

³¹ Muhammad Arya Hilal Ridho Ilhami, dkk., *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Yang Holistik Dan Berkelanjutan Untuk Memastikan Kualitas Pendidikan yang Optimal* dalam Jurnal Penelitian Guru Indonesia, (No. 4, Vol. 4, Juli 2024), 3025.

guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien.

Berikut beberapa pendapat dari para pakar manajemen yang dikutip oleh B. Peserta didik, sebagai berikut:³²

- a. John D. Millet, manajemen pada hakikatnya adalah suatu proses memberikan arahan sekaligus memfasilitasi pekerjaan anggota organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- b. James A. F. Stonner dan Charles Wankel, manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian terhadap upaya anggota organisasi dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki dengan tujuan untuk merealisasikan sasaran organisasi.
- c. Robbins dan Coulter berpendapat bahwa manajemen dapat dimaknai sebagai proses mengoordinasikan serta mengintegrasikan berbagai aktivitas kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien melalui keterlibatan orang lain.
- d. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

³² Ismael, dkk., *Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an untuk Ketercapaian Target Hafalan* dalam *Journal of Islamic Education*, (Vol. 4, No. 2, 2023), 277.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang berfungsi memberikan arahan dan bimbingan kepada sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara nyata. Adapun serangkaian proses manajemen yang baik, dan harus dilakukan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam melaksanakan suatu program pendidikan, tentunya kita tidak akan asing dengan istilah manajemen program yang berarti suatu pendekatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengendalikan program-program Pendidikan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal, dengan melibatkan interaksi dengan *stakeholder*, seperti peserta didik, orang tua, guru dan pihak terkait lainnya.³³

Manajemen program yang efektif inilah, yang akan memberikan korelasi positif pada mutu pendidikan, karena manajemen yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung program pembelajaran, memastikan alokasi sumber daya yang optimal, dan merancang kebijakan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan begitu, pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan dapat berjalan dengan efisien, baik dari segi waktu, tenaga, dan anggaran sehingga sekolah atau lembaga dapat lebih

³³ Amin Ningsih, *Manajemen Program Sekolah Unggulan Di SMP Negeri 4 Panggul Trenggalek*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 19.

fokus untuk meningkatkan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pemberdayaan peserta didik melalui program-program unggulan. Oleh karenanya, pengelolaan manajemen yang baik menjadi faktor krusial dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi.³⁴

3. Fungsi Manajemen

Menurut Terry, fungsi manajemen merupakan unsur pokok yang perlu dijalankan secara berkesinambungan dalam pengelolaan sumber daya, dengan tetap mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Dengan menggunakan empat fungsi pokok dalam manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang menjadi landasan utama bagi setiap pengambilan keputusan. Fungsi manajemen/POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*), sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam sebuah organisasi merupakan rencana yang paling awal dilakukan. Menurut Robbins, perencanaan merupakan proses awal dalam menentukan dan menetapkan tujuan untuk mencapai tujuan yang baik. Karena dengan adanya perencanaan, maka kegiatan atau program yang akan dilaksanakan akan lebih mudah diarahkan.³⁵

³⁴ Ismael, dkk., *Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam...*, 278.

³⁵ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), 71.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan aktivitas membagi pekerjaan yang ada untuk diselesaikan dan juga sebagai kegiatan identifikasi, pengelompokkan, pengaturan kegiatan, serta pembagian wewenang pekerjaan untuk mengkoordinasi hasil-hasil yang ingin dicapai, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.³⁶

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Dalam manajemen, tahap pelaksanaan sering disebut sebagai penggerakan, yaitu rangkaian kegiatan yang menjadi tindak lanjut dari proses perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Menurut George R. Terry, pelaksanaan dapat dipahami sebagai upaya menggerakkan anggota organisasi agar berkomitmen untuk bekerja dan berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, proses ini merupakan usaha untuk mewujudkan rencana ke dalam tindakan nyata melalui berbagai kegiatan pengarahan dan pemberian motivasi, sehingga anggota organisasi dapat bekerja secara optimal.³⁷

³⁶ Imam Subekti, *Pengorganisasian Dalam Pendidikan* dalam *Journal of Education and Teaching*, (No. 1, Vol. 3, Februari 2022), 21.

³⁷ Darsa Muhammad, *Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang* dalam *Journal of Arabic Studies*, (No. 1, Vol. 2, Juni 2022), 14.

d. Pengendalian (*controlling*)

Pengawasan dalam manajemen dipahami sebagai proses memantau pelaksanaan berbagai kegiatan atau program lembaga guna memastikan bahwa seluruh pekerjaan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dan kemudian ditambah dengan fungsi manajemen yang terakhir adalah evaluasi, yakni suatu proses menilai hasil pekerjaan melalui pengukuran serta perbandingan dengan target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁸

Masing-masing dari fungsi ini memiliki peran yang sangat penting dan saling mendukung dalam menghasilkan keputusan yang maksimal. Jadi, secara keseluruhan penerapan dari keempat fungsi ini akan menciptakan siklus pengelolaan program yang dinamis, sehingga dapat mendukung program-program yang ditawarkan organisasi agar terus beradaptasi dengan perubahan, mengatasi tantangan, dan terus bergerak menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dengan terus memahami dan juga mengimplementasikan fungsi-fungsi ini dalam sebuah organisasi, dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi atau Lembaga secara menyeluruh.³⁹

³⁸ Ramdanil Mubarak, *Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam* dalam Jurnal *Al-Rabwah*, (No.1, Vol. 3, Mei 2019), 33.

³⁹ Hantono dan Selvia Fransiska Wijaya, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 6.

B. Program Unggulan

1. Pengertian Program Unggulan

Secara umum, istilah program unggulan terbentuk dari dua kata, yaitu “program” yang bermakna suatu rencana atau usaha yang akan dijalankan, serta “unggulan” yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih, lebih tinggi, lebih kuat, maupun lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Jadi, program unggulan Program unggulan juga dapat dipahami sebagai suatu bentuk pengembangan yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan menghasilkan kualitas input maupun output pendidikan yang lebih unggul.⁴⁰

Program unggulan kerap disematkan pada label sekolah unggulan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa program unggulan juga ada pada sekolah atau instansi biasa yang memiliki program unggulan. Konsep sekolah unggulan di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh Wardiman Djojonegoro, selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kala itu pada tahun 1994. Gagasan tersebut lahir dari kebutuhan untuk menghadirkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki orientasi masa depan, sehingga mampu berperan dalam pemerataan pengetahuan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).⁴¹

⁴⁰ Mas Rifqiyah Maulana Alfisyah, Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Non Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan, (*Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), 19.

⁴¹ Muhammad Tareh Aziz dan Lestari Widodo, *Pengembangan Program Unggulan...*, 51.

Sebuah lembaga pendidikan yang menghadirkan program unggulan pada dasarnya lahir dari keinginan kuat untuk menjadi institusi yang mampu berprestasi dan memiliki posisi dominan, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Lembaga dapat dikatakan unggul apabila di dalamnya didukung oleh berbagai perspektif, antara lain keberadaan tenaga pendidik yang kompeten, peserta didik dengan kualitas yang baik, rancangan program pembelajaran yang kreatif dan inovatif, suasana kelas yang kondusif untuk belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, dalam mewujudkan lembaga yang unggul diperlukan adanya keunikan tertentu yang dapat menjadi ciri khas sekaligus daya tarik bagi masyarakat, yang salah satunya dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan program unggulan.⁴²

Program unggulan inilah yang membedakan suatu sekolah dari institusi pendidikan lainnya, sekaligus menjadi fondasi penting dalam membangun citra sekolah. Jika program tersebut dijaga dan dikembangkan secara dinamis, maka citra sekolah yang positif akan melekat pada konsumen. Hal ini mempermudah konsumen dalam menentukan produk atau layanan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dan sebaliknya, produsen dapat menyesuaikan penawaran dengan preferensi konsumen. Oleh karena itu, jika lembaga Pendidikan ingin terus

⁴² Sinta Nur Hidayah, Manajemen Program Unggulan Sains Dan Riset Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik Di MAN 2 Banyumas, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefudin Zuhri Purwokerto, 2024), 33.

mempertahankan eksistensinya, maka lembaga harus membangun citra positif lembaga dan menjadikan persepsi Lembaga terhadap madrasah terus membaik dan diminati.⁴³

Adapun tujuan dari program unggulan di lembaga pendidikan adalah:⁴⁴

- a. Menyediakan layanan khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual di atas rata-rata, sehingga potensi bakat dan minat mereka dapat berkembang secara maksimal.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang tangguh, cerdas secara intelektual, dan memiliki keimanan serta ketakwaan (Imtaq).
- c. Mempersiapkan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- d. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menunjukkan prestasi gemilang.
- e. Mencetak individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak mulia, cerdas, mandiri, disiplin, kreatif, beretika kerja tinggi, terampil, profesional, produktif, serta berorientasi pada pengembangan masa depan.

⁴³ Lukman Hakim, *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah1 Kabupaten Madiun*, dalam *Journal of Islamic Education Management*, (Vol. 2, No. 1, 2021, Mei), 3.

⁴⁴ Jundatul Afidah, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Brand Image Sekolah Melalui Program Unggulan (Studi Multisitus di SMA Khadijah dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya)*, (Tesis, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 54.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa program unggulan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang dalam suatu organisasi untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kompetensi peserta didik, serta menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, orang tua, dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat program unggulan adalah menyediakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka sehingga mampu bersaing secara sehat dengan peserta didik lainnya.

2. Karakteristik Program Unggulan

Dalam lembaga pendidikan, tentu setiap sekolah memiliki karakteristik tersendiri dalam menawarkan layanan dan juga program unggulannya, sehingga Lembaga tersebut menjadi sekolah yang unggul sehingga membedakannya dari sekolah yang lainnya dan menjadikannya sebagai *branding* sekolah. Adapun karakteristik sekolah unggulan, antara lain:⁴⁵

- a. Penerimaan peserta didik melalui tes seleksi yang ketat dengan berbagai kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program unggulan.

⁴⁵ Rizqi Ulinni'mah Rahmawati, Manajemen Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTSN 1 Ponorogo, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), 31.

- c. Proses pembelajaran yang dikelola agar kondusif bagi perkembangan peserta didik.
- d. Pengembangan dan inovasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pembelajaran.
- e. Pemberian waktu belajar tambahan yang lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler lainnya.
- f. Pencapaian hasil pembelajaran yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan kepada peserta didik, lembaga, serta masyarakat.

3. Keberhasilan Program Unggulan

Dalam menilai tingkat keberhasilan program pendidikan perlu adanya proses evaluasi program. Keberhasilan merupakan salah satu komponen utama untuk menilai sejauh mana sebuah program pendidikan dapat mencapai tujuannya. Penilaian keberhasilan tidak hanya didasarkan pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pengelolaan program serta dampak jangka panjang yang dihasilkannya. Penetapan indikator yang tepat menjadi tantangan yang besar karena melibatkan beberapa aspek, seperti kebijakan, kurikulum, pengajaran dan partisipasi peserta didik serta masyarakat.

Dalam penerapannya, indikator keberhasilan meliputi berbagai aspek, antara lain kualitas pembelajaran, tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta dampak sosial dan

ekonomi yang ditimbulkan oleh program tersebut. Dengan demikian, pemilihan indikator yang relevan, sah, dan dapat diukur secara objektif memegang peranan yang sangat penting. Dalam hal ini, indikator keberhasilan program mencakup beberapa dimensi, yaitu dimensi *social*, psikologis, serta keterampilan hidup peserta didik yang terbagi pada hasil belajar, keterlibatan peserta didik, kepuasan orang tua, serta dampak jangka panjang yang dirasakan oleh masyarakat.⁴⁶

C. Daya Tarik Pendidikan

1. Pengertian Daya Tarik Pendidikan

Peningkatan daya tarik peserta didik dalam suatu lembaga menjadi salah satu tantangan pokok yang perlu diatasi, khususnya dalam menghadapi perkembangan integrasi teknologi pendidikan, peningkatan akses dan diversifikasi kurikulum yang semakin pesat di era modern. Sehingga, persaingan antar lembaga dalam menarik minat peserta didik semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, lembaga diuntut untuk selalu memberikan dan menawarkan inovasi terbaru dalam menarik para calon peserta didik dan orang tua sebagai konsumen pendidikan.⁴⁷

⁴⁶ Fitri Luthfia Zahroh dan Fitri Hilmiyati, *Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan*, dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan, (Vol. 4, No. 3, Desember 2024), 1053.

⁴⁷ Novida Humaira, dkk., *Analisis Pengaruh Strategi Digital Marketing Terhadap Daya Tarik Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia* dalam Jurnal Ekonosfera, (Vol. 1, No. 1, Januari 2025), 40.

Daya tarik sendiri merupakan kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat, khususnya kepada calon peserta didik dan orang tua untuk memilih suatu lembaga sebagai tempat belajar. Daya tarik Pendidikan dapat diperoleh dari mutu pendidikan yang dihasilkan dari kurikulum, program, layanan dan metode pembelajaran yang berbeda dari masing-masing lembaga, kekhasan inilah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dan banyak menyebabkan banyak orang tua menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan tersebut.⁴⁸

2. Indikator Daya Tarik Pendidikan

Menurut Mulyawati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi kualitas yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan maka mampu memberikan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya akan menjadi pendorong minat para calon konsumen untuk membeli produk tersebut. Hal itu juga didukung oleh Utomo dan Suhaily, yang menjelaskan bahwa *branding*, reputasi dan juga promosi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat membeli calon konsumen. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi niat beli, diantaranya: Kualitas produk atau jasa,

⁴⁸ Zayyini Rusyda Mustarsyidah, *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo*, dalam *Journal of Islamic Education & Management*, (Vol. 2, No. 02, 2022), 138.

harga, lokasi dan juga kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan.⁴⁹

Sangat penting bagi suatu lembaga untuk mengubah tingkat ketertarikan atau *engagement* konsumen menjadi keputusan akhir dalam proses pembelian (*purchasing decision*). Salah satunya dengan memberikan nilai tambah (*added value*) pada produk yang ditawarkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik, antara lain:⁵⁰

- a. Faktor produk, yaitu atribut yang ada pada produk akan menjadi kebutuhan *urgent* untuk menarik pelanggan agar menggunakannya.
- b. Faktor promosi, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi pelanggan agar mengenal produk yang ditawarkan, sehingga pelanggan membeli dan menggunakannya.
- c. Faktor pelayanan, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga agar konsumen pendidikan merasa kebutuhannya terpenuhi dengan memberikan pelayanan terbaik.

⁴⁹ Tri Sanatha Wahyu Akbar, *Menilai Daya Tarik Program Studi Bahasa Jepang: Pengaruh Kualitas Pendidikan Dan Brand Image Terhadap Niat Pendaftaran Mahasiswa Didik Di Universitas Widyatama*, dalam Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis, (Vol. 3, No. 2, Februari 2025), 266.

⁵⁰ Muhamat Bakri, *Manajemen Stratejik Daya Tarik Sekolah*, (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), 38-39.

- d. Faktor fasilitas pelayanan, adalah dengan memberikan kualitas pelayanan yang juga sangat berpengaruh terhadap minat konsumen Pendidikan.
- e. Faktor kebutuhan, yaitu sifat alamiah seseorang dalam memenuhi keinginannya sehingga menjadi motivasi dalam berperilaku.
- f. Faktor referensi, yaitu kelompok sosial yang dijadikan ukuran seseorang dalam memilih.
- g. Faktor kemudahan, yaitu kemudahan dalam memperoleh produk yang diinginkan konsumen Pendidikan menjadikannya sebagai daya Tarik Pendidikan.
- h. Faktor keyakinan, yaitu pemahaman yang mendalam dengan mengutamakan kepercayaan terhadap Lembaga Pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan akan memiliki daya tarik tersendiri yang membedakan lembaga tersebut dari institusi lain dan sekaligus menjadi identitas atau ciri khas yang melekat pada lembaga tersebut. Daya tarik sendiri dapat diraih dengan menerapkan sistem *marketing* yang baik, dengan menentukan beberapa faktor yang nantinya akan menjadi indikator terhadap daya tarik itu sendiri, Adapun menurut Kotler terkait teori *marketing* yang harus diperhatikan, diantaranya:⁵¹

⁵¹ Mihaela Diaconu dan Amalia Pandelica, Marketing Approach In The Management Of Higher Education Institutions, In The Journal Scientific Bulletin- Economic Science, (Vol. 10, No. 2, May, 2014), 4.

- a. Produk (*product*), adalah dengan menawarkan produk kepada pelanggan jasa yang meliputi reputasi, prestasi, citra pendidikan dan prospek yang baik, yang pernah diraih oleh lembaga pendidikan.⁵²
- b. Harga (*price*), yaitu mencakup seluruh biaya yang diperlukan untuk memperoleh layanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga, yang nantinya akan mempertimbangkan besaran SPP, investasi fasilitas, biaya program pendidikan, dan komponen terkait lainnya..
- c. Lokasi (*place*), yaitu terkait lokasi lembaga, baik dari segi keberadaan maupun aksesibilitas, karena hal ini dapat memengaruhi preferensi, kenyamanan, serta kemudahan bagi pengguna jasa, sehingga menjadi salah satu daya tarik lembaga. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan calon peserta didik dalam pengambilan keputusan.
- d. Promosi (*promotion*), yaitu dengan menyampaikan informasi tentang penawaran produk secara langsung kepada konsumen, promosi bertujuan untuk meyakinkan calon pengguna mengenai manfaat dari produk yang disediakan oleh lembaga pendidikan.

⁵² Rani Putri Prihatin dan Iqbal Faza Ahmad, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mina Peserta didik Baru Di MTSN 5 Sleman Yogyakarta*, dalam Jurnal Evaluasi, (Vol. 4, No. 2, September 2020), 185.

- e. *People (orang)*, yakni orang-orang yang terlibat dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, termasuk kepala madrasah, guru, staf administrasi, karyawan, serta seluruh sumber daya yang tersedia, yang berperan dalam memberikan layanan terbaik guna mencapai kepuasan pengguna jasa.
- f. *Proses (procces)*, berkaitan dengan mekanisme penyampaian layanan pendidikan dari lembaga kepada konsumen agar dapat berjalan secara efektif, yang mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam menyelenggarakan program maupun aktivitas pendidikan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- g. *Bukti Fisik (Physical Evidence)*, yaitu meliputi aspek lingkungan, fasilitas, dan bangunan yang disediakan oleh lembaga, yang semuanya bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, perencanaan, serta tercapainya mutu pendidikan yang bernilai tinggi.

D. Cambridge Curriculum atau International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)

1. Definisi dan Konsep *Cambridge Curriculum atau International General Certificate of secondary Education (IGCSE)*

Dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih berkualitas di Indonesia (*good quality of education*), lembaga pendidikan memerlukan strategi inovasi dan upaya perbaikan

kualitas pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas yang berkarakter, cinta tanah air dan demi menciptakan peserta didik yang unggul, serta dapat bersaing di kancah internasional. Salah satunya melalui penggunaan kurikulum internasional seperti *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)* merupakan program yang diterapkan di lebih dari 10.000 sekolah di 160 negara di seluruh dunia.⁵³

Program *Cambridge Curriculum* merupakan salah satu kurikulum internasional yang menjadi bagian dari University of Cambridge (*Cambridge Assesment International Education*). Dalam program tersebut, terdapat lima pengembangan karakter yang disebut sebagai atribut pembelajaran *Cambridge* yang mencakup kepercayaan diri, reflektif, bertanggung jawab, terlibat, dan inovatif. Manfaat dari program *Cambridge Curriculum* antara lain memberikan peserta didik akses ke kurikulum internasional, memperluas wawasan global, serta mengembangkan pola berpikir yang kritis dan kreatif.⁵⁴

Cambridge Curriculum atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)* termasuk salah satu kurikulum yang populer di dunia dan dirancang agar peserta didik

⁵³ Rachel Anastasya Christiana, Ahmad Supriyanto, Juharyanto, *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama* dalam Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan, (Vol. 2, No. 4, 2022), 289.

⁵⁴ Nisa, dkk., *Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Salah Satu Sekolah Internasional Di Jakarta*, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, (Vol. 2, No. 01, 2023), 49.

menguasai pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan yang mendukung berpikir kritis, menerapkan strategi kognitif, dan mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *student-centered*, sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar.⁵⁵

Dalam program *Cambridge Curriculum* ini, para peserta didik akan diuji melalui sertifikasi yang dikenal sebagai sertifikasi *Cambridge (Cambridge International Examinations Center)* yakni Program ini merupakan penyelenggaraan pendidikan yang diinisiasi oleh *University of Cambridge*. Bentuk ujiannya berupa tes tertulis, mirip dengan ujian nasional, yang mencakup enam mata pelajaran: Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Bahasa Inggris, dan Ekonomi. Peserta didik yang berhasil lulus akan memperoleh sertifikat resmi dari *University of Cambridge*, yang diakui secara internasional, sehingga mereka dengan nilai tinggi dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di seluruh dunia.⁵⁶

Kemudian, setelah melaksanakan ujian sertifikasi para peserta didik akan dibedakan kemampuannya berdasarkan dengan tingkatan hasil ujian sertifikasi, yang diklasifikasikan menjadi dua

⁵⁵ Serifah Dini Fitria dan Gatot Suyono, Mauhibur Rokhman, *Implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo*, dalam Jurnal Studi Kemahap peserta didikan, (Vol. 1, No. 2, Agustus 2021), 190.

⁵⁶ Nuhla Fauziyyatun Nafisah, *Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta Dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen*, dalam Jurnal Studi Islam, (Vol. 19, No. 2, Desember 2018), 156.

macam, antara lain: *IGCSE Core* (Kurikulum inti) dan *IGCSE Extended* (Kurikulum lanjutan). Adapun *IGCSE Core* yang berada dalam kemampuan mayoritas para peserta didik. Kurikulum ini menyediakan ikhtisar penuh terkait mata pelajaran dan mentargetkan para peserta didik yang diperkirakan akan mencapai nilai C hingga G. Sedangkan *IGCSE Extended* sendiri telah dirancang bagi mereka yang lebih mampu dalam hal akademis. Kurikulum ini menyasar pada para peserta didik yang diperkirakan akan mencapai nilai A hingga E.⁵⁷

Bagi Lembaga Pendidikan yang menggunakan *Cambridge Curriculum* sebagai program unggulannya, akan menciptakan *branding* yang kuat, hal ini dikarenakan program tersebut memiliki kelebihan yang tak dimiliki oleh program unggulan lainnya, seperti:⁵⁸

- a. Memiliki standar internasional yang sesuai dengan berbagai kurikulum nasional, serta ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perkembangan pemikiran terkini dalam bidang pendidikan.
- b. Penilaian eksternal yang diterapkan pada berbagai jenjang kurikulum ini mendukung proses pembelajaran peserta didik

⁵⁷ Nurul Hikmah, *The Teaching of English Using Cambridge Curriculum Based Textbook: A Case Study at an Islamic High School in Jambi Province*, (Tesis, Universitas Jambi, 2024), 24.

⁵⁸ Ina Mutmainnah, *Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum Dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta didik (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 52.

secara langsung, sekaligus mencatat pencapaian mereka, memberikan pengakuan atas prestasi, serta menilai kemampuan bahasa tambahan dan tingkat kecerdasan yang dimiliki.

- c. *Global outlook* yaitu meningkatkan kesadaran global sekaligus kemampuan berbahasa peserta didik melalui penerapan program *Cambridge Curriculum*.
- d. Diakui oleh universitas dan institusi Pendidikan tinggi di seluruh dunia.
- e. Fleksibel dalam pemilihan mata pelajaran yang akan digunakan dalam proses ujian sertifikasi.

Uniknya, sebuah lembaga pendidikan bisa mengadopsi kurikulum ini sebagai programnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua lembaga pendidikan bisa menyelenggarakan ujian sertifikasi ini secara mandiri, karena adanya beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi oleh sekolah. Hanya sekolah yang memenuhi standar kelayakan melalui tahapan evaluasi dan visitasi saja yang bisa menerima status akreditasi *Cambridge Examination Center* dari pusat.⁵⁹

2. Komponen Program *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)*

⁵⁹ Admin, *Proses Pendaftaran Menjadi Sekolah Cambridge* dalam Website Resmi Cambridge Assesment International Education https://www.Cambridge-community.org.uk/the_registration_process_becoming_a_Cambridge_school.html?utm_source=chatgpt.com diakses 11 Juni 2025.

Dalam pelaksanaannya, program *Cambridge Curriculum* menawarkan empat kualifikasi tingkatan program pendidikan yang menjadi komponen penting di dalamnya dan berlaku pada seluruh sekolah yang akan mengadopsi program tersebut, hal ini didasarkan pada usia peserta didik, sebagai berikut:⁶⁰

a. *Cambridgeprimary (Cambridge International Primary)*

Program ini ditujukan bagi anak-anak berusia 5 hingga 11 tahun dengan materi pembelajaran yang mencakup Bahasa Inggris, Matematika, dan Sains.

b. *Cambridge secondary 1 (Cambridge lower secondary Programme)*

Pada kategori ini, pendidikan ditujukan bagi anak-anak berusia 11 hingga 14 tahun dengan materi yang serupa, namun tingkat kesulitannya lebih tinggi dan pembahasannya lebih mendalam. Di akhir program, peserta akan mengikuti tes yang dikenal sebagai *Cambridge Checkpoint*, yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan belajar, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan peserta didik, serta menilai kesiapan mereka untuk melanjutkan ke tingkat program berikutnya.

c. *Cambridge secondary 2 (International General Certificate of Secondary Education (IGCSE))*

⁶⁰ Admin, Program dan Kualifikasi Cambridge Assesment International Education dalam Website Resmi Cambridge University
<https://www.cambridgeinternational.org/languages/indonesia/programmes-qualifications-new/>
 diakses 10 Agustus 2025.

Merupakan program yang diperuntukkan bagi peserta didik yang berusia 14 tahun hingga 16 tahun. Pada tingkatan inilah, sekolah dapat memilih lebih dari tujuh puluh mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Program ini juga akan menghasilkan peserta didik yang unggul melalui proses pembelajaran dan pelatihan, karena nantinya pada tingkatan ini juga akan diberlakukan proses ujian sertifikasi, yang mana nanti hasil sertifikat ini diakui oleh seluruh dunia sehingga bisa digunakan untuk mendaftar pada jenjang selanjutnya, dan memiliki nilai unggul tersendiri di mata dunia pendidikan.

d. *Cambridge advance (Cambridge International AS and A Level)*

Program ini ditujukan bagi peserta didik berusia 16 hingga 19 tahun. Dalam program ini, peserta diberikan fleksibilitas dalam pembelajaran untuk mempersiapkan diri menghadapi perguruan tinggi. Terdapat 55 mata pelajaran yang dapat dipilih sesuai minat dan kebutuhan. Program ini dianggap sebagai salah satu jenjang puncak yang paling prestisius secara global, karena lulusan yang berhasil menunjukkan kemampuan akademik tinggi dan memperoleh nilai unggul berpotensi melanjutkan studi ke perguruan tinggi di seluruh dunia. Pada tahap sertifikasi, setelah menyelesaikan ujian, peserta akan memperoleh sertifikat IGCSE yang diakui secara internasional,

yang kemudian dapat menjadi dasar untuk melanjutkan ke *Cambridge International AS & A Levels*, IB Diploma, atau lembaga pendidikan lain baik di tingkat nasional maupun internasional lainnya.

E. Hubungan Program Unggulan dan Daya Tarik Pendidikan

Untuk meningkatkan kepercayaan dan kesadaran masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan, diperlukan upaya membangun citra atau identitas positif yang kuat, unik, dan mudah dikenali. Upaya ini dikenal sebagai *branding*, yakni proses menciptakan reputasi positif yang mampu memperkuat daya tarik sekolah dalam menghadapi persaingan pendidikan yang semakin ketat, salah satunya melalui penyelenggaraan program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah.⁶¹

Dalam upaya meningkatkan daya tarik pendidikan, terdapat beberapa faktor yang berperan, salah satunya adalah penawaran program unggulan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Program unggulan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon peserta didik dalam menentukan pilihan sekolah. Dampak dari keberadaan program unggulan tersebut menunjukkan peningkatan minat masyarakat dalam memilih sekolah hingga 9,66%. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dewi Astuti dan rekan-rekan pada Madrasah Negeri yang dipublikasikan dalam Jurnal

⁶¹ Chairunnisa, dkk., *Strategi Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Kota Jambi*, dalam *Journal of Economic Education*, (Vol. 3, No. 2, Desember 2024), 44.

Manajemen Pendidikan, yang mengadopsi pandangan Lestari dkk., yang menyatakan bahwa daya tarik sekolah sebagai sekolah unggulan turut menjadi faktor penting bagi peserta didik dalam menentukan pilihannya.⁶²

Sesuai dengan pendapat di atas, maka sebuah Lembaga Pendidikan bisa meningkatkan citra mereka melalui program unggulan, meskipun tidak semua Lembaga Pendidikan menggunakannya, karena ada aspek-aspek lain yang bisa ditawarkan dan dijadikan sebagai *branding* mereka. Sebuah pendidikan bisa memiliki citra yang positif, ketika bisa memberikan kualitas pendidikan yang tinggi sehingga besar kemungkinan lembaga pendidikan tersebut lebih unggul dan memiliki daya saing daripada sekolah lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh seperti semakin tinggi kualitas pendidikan yang diterapkan oleh suatu sekolah, semakin besar pula minat dan peluang calon peserta didik untuk mendaftar di lembaga tersebut.⁶³

⁶² Aprilia Dewi Astuti, dkk., *Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, (Vol. 14, No. 1, Desember 2023), 2.

⁶³ Makmur Syukri dan Nurul Farhaini, *Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif*, dalam *Journal on Education*, (Vol. 06, No. 02, Januari-Februari, 2024), 11742.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN *CAMBRIDGE* *CURRICULUM* DI SMA KHADIJAH SURABAYA

A. Gambaran Umum SMA Khadijah Surabaya

1. Sejarah berdirinya SMA Khadijah Surabaya

Sejarah berdirinya Taman Pendidikan Khadijah Surabaya bermula dari penyelenggaraan kegiatan formal yang dikenal sebagai Madrasah Muallimat NU, yang dipelopori oleh KH. Abd. Wahab Turcham bersama KH. Moh. Ridwan, KH. Abd. Fatah Yasin, KH. Manaf Murtadlo, dan KH. Abd. Aziz Diyar. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1954 dan berlokasi di Jalan Katawang VI/7, Surabaya.⁶⁴

Dalam kurun waktu, lebih tepatnya pada tahun 1996 TPP Khadijah mengalami perkembangan dengan berubahnya nama menjadi “Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah” yang disingkat menjadi “Yayasan Khadijah”. Perubahan ini resmi dilakukan, sesuai dengan Akte Notaris Suyati Subadi, SH No. 75 pada tanggal 18 Januari 1996. Lalu, pada tahun 2000 terdapat perubahan Kembali menjadi “Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah Surabaya” yang disingkat menjadi nama “Yayasan Khadijah Surabaya”, hal ini disesuaikan dengan hasil keputusan Musyawarah Yayasan yang

⁶⁴ Admin, Selayang Pandang SMA Khadijah dalam Website Profil SMA Khadijah Surabaya <https://smakhadijah.sch.id/profil/> diakses 21 Januari 2025.

diselenggarakan di hotel Ekuator pada tanggal 17—18 Nopember 2000, dan didukung dengan Akta Notaris Machmud Fauzi Surabaya No.1 Tanggal. 3 Mei 2008.⁶⁵

Yayasan Khadijah Surabaya sendiri memiliki beberapa unit Pendidikan yang dinaunginya, antara lain: KB-TK Khadijah, KB-TK Khadijah Pandegiling, KB-TK Khadijah Wonorejo, SD Khadijah, SD Khadijah Pandegiling, SD Khadijah 3, SD Khadijah Wonorejo, SMP Khadijah, SMP Khadijah 2, SMA Khadijah, Pesantren Khadijah, dan Unit Sosial Khadijah yang terletak di beberapa cabang wilayah Surabaya.⁶⁶

SMA Khadijah Surabaya, yang menjadi fokus objek penelitian ini, merupakan Sekolah Menengah Atas di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah Surabaya (Yayasan Khadijah Surabaya). Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1961 dengan tujuan khusus memberikan pendidikan bagi kaum putri. Selanjutnya, pada tanggal 15 Juni 2007, SMA Khadijah Surabaya secara resmi ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (R-SMA BI) berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan

⁶⁵ WordPress, Sejarah YTPSNU Khadijah dalam Website SD Khadijah Pandegiling <https://sdkhadijahpandegiling.khadijah.or.id/profil/about/> diakses 22 Januari 2025.

⁶⁶ Admin, Unit Pendidikan Yayasan Khadijah, dalam Website Yayasan Khadijah <https://khadijah.or.id/unit-pendidikan/> diakses 22 Januari 2025.

Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 564.a/C4/MN/2007, Tahun Anggaran 2007.

Pada tahun 2008, SMA Khadijah Surabaya memperoleh sertifikat resmi ISO 9001:2008 dengan nomor 35793 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas manajemen dalam pengelolaan sekolah, guna mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi lembaga. Sertifikasi tersebut kemudian diperbarui menjadi ISO 9001:2015. Saat ini, SMA Khadijah Surabaya memiliki akreditasi “A” dan berlokasi di pintu masuk Kota Surabaya, tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 2-4, bersebelahan dengan RSI Wonokromo Surabaya.

Selain itu, SMA Khadijah terus mengalami perkembangan signifikan, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sehingga menjadikannya sebagai sekolah rujukan dan favorit.

Untuk mendukung keberlanjutan tersebut, SMA Khadijah menyediakan berbagai fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, serta program unggulan berskala nasional dan internasional. Program-program ini turut membentuk citra atau branding sekolah yang khas, membedakannya dari lembaga lain, dan meningkatkan daya tarik bagi calon peserta didik.

2. Identitas Lembaga SMA Khadijah Surabaya

Nama Lembaga : Sekolah Menengah Atas Khadijah
Surabaya

Alamat : Jl. Ahmad Yani, No. 2-4,
Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
60243

NPSN : 20532141

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian : 30072/104.74/1989

Tanggal SK Pendirian : 1989-10-19

SK Izin Operasional : 347/18.02.20/02/IX/2022

Tanggal SK Izin : 2022-09-28

Akreditasi Unit : A (Unggul)

No Telepon/Fax : +62318284261/+62318293154

Email : info@smakhadijah.sch.id

Kurikulum : Kurikulum Merdeka, Kurikulum
Muatan Lokal, Sekolah NU Berlabel
CIEC, Kurikulum Agama Terpadu,
Sertifikasi Al-Qur'an, dan Karakter
Aswaja Annahdiah.

Ekstrakurikuler : Qiro'ah, Banjari, Paskibraka, Teater, Seni Lukis, Seni Musik, Paduan Suara, Rekayasa Teknologi, Silat, Bola Basket, Futsal, PMR, Broadcasting, Sinematografi, Tari Saman, Tahfidz Qur'an, dan Pramuka.

Prestasi Sekolah : Sekolah Rujukan, Sekolah Model, Sekolah Literasi, Sekolah *Pilothing* K-13 (Induk Cluster), Sekolah Terimplementasi ISO-URS (9001:2015), Perpustakaan Akreditasi "A", dan Perpustakaan Terbaik se-Jatim

Program Unggulan : Tartil Al-Qur'an
Tahfidz Al-Qur'an
Cambridge Curriculum
ICAS Examination
Literasi Digital

3. Visi dan Misi SMA Khadijah Surabaya

Dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, suatu lembaga pendidikan harus memiliki rencana strategis sebagai landasan bagi sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan. Adapun

komponen dalam perencanaan strategis terdiri dari visi, misi, prinsip dan tujuan. Begitupun dengan SMA Khadijah sebagai sekolah bertaraf internasional dengan berbasis Islam juga memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai landasan mereka dalam melancarkan proses pendidikannya, sebagai berikut:

a. Visi:

Visi Lembaga pendidikan menggambarkan tujuan jangka Panjang dan aspirasi yang ingin dicapai oleh SMA Khadijah Surabaya sebagai sekolah Islam yang bertaraf internasional. Berikut visi lembaga yang dimiliki oleh SMA Khadijah Surabaya, yaitu: “Terwujudnya Institusi Pendidikan Bertaraf Internasional dengan Nuansa Islam ASWAJA yang membentuk SDM santun, unggul dan kompetitif”.

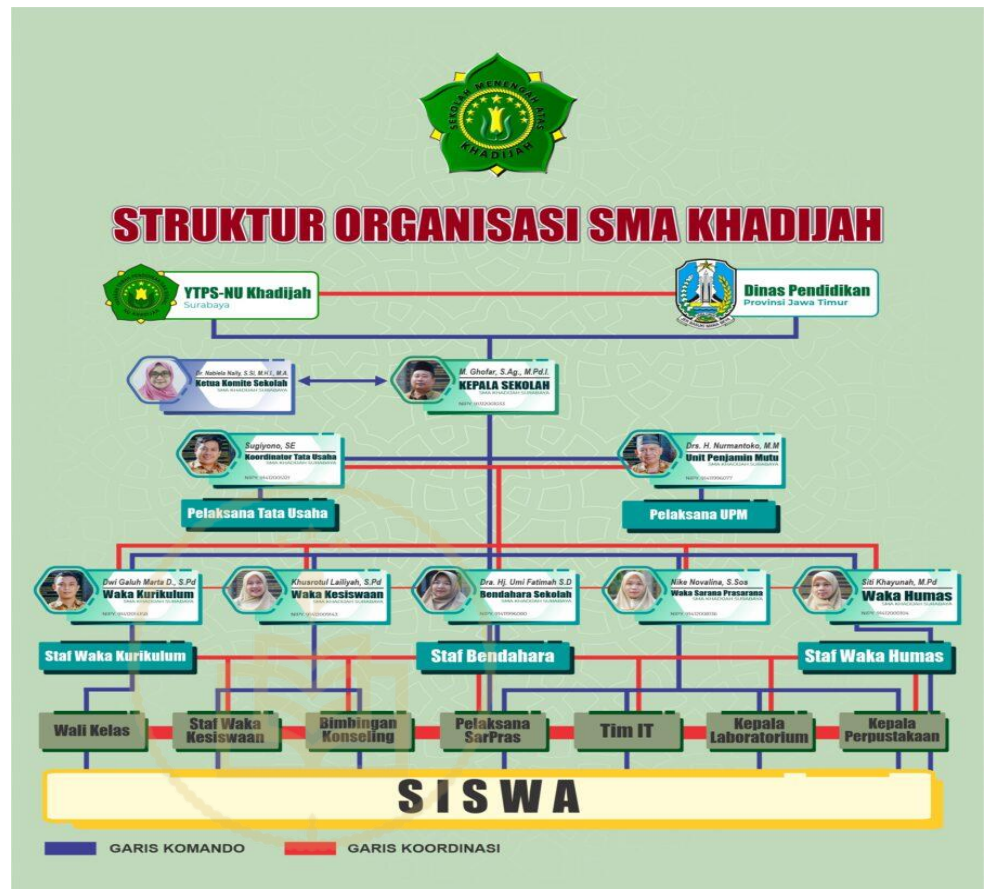
b. Misi:

Dalam mencapai visi tersebut, SMA Khadijah Surabaya menetapkan beberapa indikator misi yang digunakan sebagai panduan aksi dalam memberikan arah dan keputusan yang diambil oleh lembaga, antara lain:

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Aswaja Annahdliyyah yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
- b. Menumbuhkan semangat kebangsaan, kesantunan dan keunggulan kepada warga sekolah.

- c. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
- d. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.
- e. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan *multy resources* yang bernuansa Islami.
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- g. Meningkatkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan kompetitif baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
- h. Menyediakan sarana/prasarana pendidikan yang berstandar Internasional.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif secara *professional* yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.

b. Struktur Organisasi SMA Khadijah Surabaya



Gambar III. 1
Struktur Organisasi SMA Khadijah Tahun 2024-2025

Sumber: <https://smakhadijah.sch.id/profil/>

- Kepala Sekolah : M. Ghofar, S.Ag, M.Pd
- Ketua Komite Sekolah : Dr. Nabiela Nailly, S.Si.
M.H.I., M.A.
- Koordinator Tata Usaha : Sugiyono, SE
- Unit Penjamin Mutu : Drs. H. Nurmantoko, M.M
- Waka Kurikulum : Dwi Galuh Marta D., S.Pd
- Waka Kepesertadidikan : Khusrotul Lailiyah, S.Pd
- Waka Sarana Prasarana : Nike Novalina, S.Sos

- Waka Humas : Siti Khayunah, M.Pd
- Bendahara Sekolah : Dra. Hj. Umi Fatimah, S.D
- PJ. Bimbingan Konseling : Mas Fatimatuazzahroh,
M.Psi
- PJ. *Cambridge Curriculum* : Silvia Lubaba, M. Hum

c. Jumlah pendidik dan peserta didik di SMA Khadijah Surabaya

Berikut rekap data yang menunjukkan jumlah pendidik, tenaga kependidikan, dan juga data populasi peserta didik di SMA Khadijah Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2024/2025:⁶⁷

Tabel III. 3 Data Pendidik dan Peserta didik

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	16	7	23	221
Perempuan	15	2	17	346
Total	31	9	40	567
Keterangan: • Data rekap per tanggal 10 Juni 2025 • Perhitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk. • Singkatan: PTK: Guru ditambah tendik PD: Peserta didik				

Sumber: Data Dapodik Kemendikbud

d. Sarana dan Prasarana SMA Khadijah Surabaya

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga menjadi komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran di suatu Lembaga Pendidikan. SMA Khadijah Surabaya sebagai salah satu sekolah

⁶⁷ Admin, *Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) SMAS Khadijah Surabaya* dalam Website DAPODIK Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/68C4A7482DBA8F473450#> diakses 11 Juni 2025.

swasta yang terakreditasi unggul telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai. Berdasarkan data terbaru, sekolah ini memiliki 19 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, dan juga beberapa fasilitas penunjang lainnya, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Sarpras

Tabel III. 4 Data Sarpras SMA Khadijah

No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Genap	Semester 2024/2025 Ganjil
1.	Ruang Kelas	19	19
2.	Ruang Perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	8	8
4.	Ruang Praktik	1	1
5.	Ruang Pimpinan	1	1
6.	Ruang Guru	1	1
7.	Ruang Ibadah	1	1
8.	Ruang UKS	1	1
9.	Ruang Toilet	10	10
10.	Ruang Gudang	1	1
11.	Ruang Sirkulasi	1	1
12.	Tempat Bermain/Olahraga	1	1
13.	Ruang TU	1	1
14.	Ruang Konseling	1	1
15.	Ruang OSIS	1	1
16.	Ruang Bangunan	1	1
Total		50	50

Sumber: Data Dapodik Kemendikbud

b. Data Sanitasi

Tabel III. 3 Data Sanitasi SMA Khadijah Surabaya

No	Nama Variabel	Uraian
1.	Sumber air	-
2.	Sumber air minum	-
3.	Kecukupan air bersih	-
4.	Sekolah menyediakan jamban yang	-

No	Nama Variabel	Uraian
	dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh peserta didik berkebutuhan khusus	
5.	Tipe jamban	-
6.	Jumlah hari dalam seminggu peserta didik mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	-
7.	Jumlah tempat cucian tangan	-
8.	Jumlah tempat cuci tangan rusak	-
9.	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	-
10.	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	-
11.	Sekolah pernah menguras tangki septik tank dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	-

Sumber: Data Dapodik Kemendikbud

B. Penyajian Data

1. Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)*

Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan.

- a. Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bu Silvi selaku Penanggung Jawab (PJ) program *Cambridge Curriculum*, dan juga salah satu pendidik *ESL Moving Class* kategori *Core* menyatakan bahwa:

“Awal mula kurikulum *Cambridge* diterapkan di SMA Khadijah pada tahun 2012, dan itu hanya berfokus pada program Ujian sertifikasi *Cambridge* saja atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)*, yang kemudian dimasukkan dalam kelas unggulan yaitu kelas X 1 yang mana pembelajarannya hanya berfokus pada Bahasa

Inggris saja mbak. Sedangkan untuk yang mengikuti pembinaan sertifikasi *Cambridge* ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kategori *extended* dan kategori *core*. Program ini menyiapkan beberapa subject yang diminati diantaranya Bahasa Inggris, Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, dan Ekonomi.”⁶⁸

Jadi, dari pernyataan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah berfokus pada pelaksanaan ujian sertifikasi *Cambridge* dengan menawarkan beberapa *subject* yang bisa diikuti oleh peserta didik, seperti Bahasa Inggris, Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, dan Ekonomi. Kemudian, dilakukan pembinaan soal-soal *drill*, latihan yang bersifat *problem solving* dan juga *critical thinking*. Lalu dari hasil ujian tersebut, akan dibedakan menjadi dua kategori sesuai dengan kemampuan peserta didik, yaitu kategori *Extended* (yang memiliki kemampuan di atas rata-rata) dan kategori *Core* (yaitu kategori yang masih membutuhkan bimbingan). Nantinya, ujian sertifikasi ini juga akan mendapat sertifikat yang bisa dilampirkan saat memasuki Perguruan tinggi yang diinginkan, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi tersebut.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh keterangan dari sudut pandang peserta program *Cambridge Curriculum* Syifa Nur Fadilah dengan kategori ESL, sebagai berikut:

⁶⁸ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya 10 Juni 2025.

“Yang paling penting dan menarik dari program ini tuh sertifikatnya sih yang bisa digunakan ketika ingin memasuki perguruan tinggi favorit. Tapi pastinya sertifikatnya tidak boleh hanya satu kak, kemungkinan paling sedikit tiga atau empat, dan juga akreditasi sertifikasinya kalau bisa sih di atas predikat D kak”⁶⁹

Program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah dihasilkan dari seleksi ketat dan akan terbentuk dalam kelas unggulan yang selalu berusaha agar konsisten dalam mengintegrasikan program *Cambridge*, dan tentu saja memiliki perbedaan dengan kelas-kelas lainnya. Adapun perbedaan dari kelas ini dengan kelas lainnya, misalkan dari kelas 10 (1) sampai dengan 10 (6), yang mengintegrasikan kurikulum asing adalah kelas 10 (1), sedangkan kelas 10 (2) dengan kelas 10 (5) adalah kelas yang menggunakan kurikulum nasional (kurikulum merdeka), lalu untuk kelas 10 (6) adalah kelas program unggulan tahfidz. Dari beberapa kelas ini, pelajaran yang mereka terima secara umum tetap sama akan tetapi terdapat perbedaan dalam program yang diikutinya.

Indhira Aulia Vidyaningrum selaku peserta program *Cambridge* memberikan keterangan terkait manfaat yang dirasakan selama mengikuti program ini, yang dirasa berbeda dengan yang diterima saat kelas *regular*, yaitu:

“Karena aku sendiri memang di kelas 10 (1) ya kak, jadi setiap hari Bahasa pengantar yang aku pakai itu Bahasa Inggris, terus karena aku juga sudah terbiasa dapat materi berat di kelas

⁶⁹ Syifa Nur Fadilah, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

Cambridge, aku lebih gampang buat mengerjakan soal-soal yang pakai Bahasa Indonesia kak”⁷⁰

Dari pernyataan di atas, bisa kita pahami bahwa terdapat perbedaan mencolok yang dirasakan oleh sebagian peserta didik dari kelas unggulan dengan kelas *regular*. Perbedaan ini terletak pada metode pembelajaran yang lebih menantang dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar dan juga fokus pada penalaran. Secara tidak langsung, perbedaan ini mempengaruhi tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti program *Cambridge*. Bagi peserta didik yang merasa tertantang dan memiliki motivasi akademik yang tinggi cenderung tertarik, akan tetapi bagi peserta didik yang lain memilih tidak ikut karena belum siap. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya variasi jumlah peserta yang mengikuti ujian *Cambridge* di SMA Khadijah dari tahun ke tahun, sebagai berikut:

Tabel III. 5 Data Jumlah Peserta *Cambridge Curriculum* per Periode

Tahun	Periode	Jumlah Peserta
2022	<i>October- November</i>	29 Peserta
2023	<i>May- June</i>	24 Peserta
	<i>October- November</i>	23 Peserta
2024	<i>May- June</i>	14 Peserta
	<i>October- November</i>	28 Peserta
2025	<i>May- June</i>	15 Peserta

⁷⁰ Indhira Aulia Vidyaningrum, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

Sumber: Dokumen 1 Program *Cambridge Curriculum* SMA Khadijah Surabaya

Dari data di atas juga menunjukkan bahwa adanya fluktuasi jumlah peserta ujian *Cambridge* di SMA Khadijah Surabaya dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kesiapan peserta didik, waktu pelaksanaan, dan juga biaya program. Data tersebut juga dikonfirmasi oleh pernyataan dari Bu Silvi selaku PJ Program *Cambridge*, yaitu:

“Untuk jumlah peserta yang mengikuti program sertifikasi *Cambridge* bersifat fluktuatif setiap periodenya mbak. Terkadang periode pertama lebih banyak, terkadang juga periode kedua lebih sedikit, karena setiap periode tidak tetap (naik dan turun), karena ini berbayar ya jadi dalam meyakinkan anak-anak itu lebih butuh usaha, sehingga animonya juga naik turun mbak”⁷¹

- b. Implementasi manajemen program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah

Program *Cambridge Curriculum* menjadi program unggulan yang diimplementasikan di SMA Khadijah, dan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik pada kompetensi global melalui ujian sertifikasi *Cambridge* dan diadakan setiap tahunnya. Dalam mempersiapkannya, tentu sekolah menggunakan penerapan manajemen program yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating* dan juga *Controlling*, sebagai berikut:

⁷¹ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

1) Perencanaan Program *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan

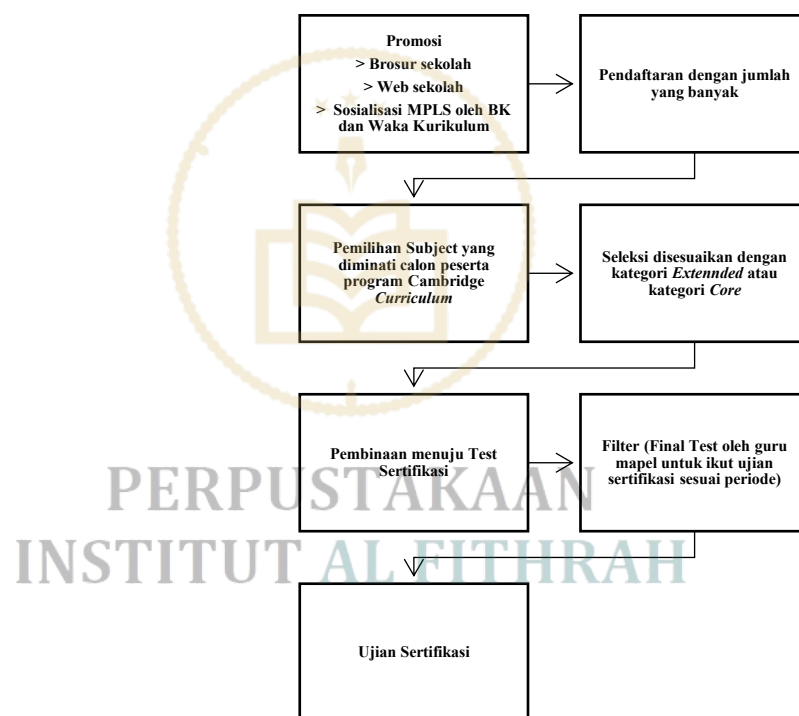
Diketahui perencanaan program *Cambridge* di SMA Khadijah di sesuaikan dengan visi yang dimiliki oleh SMA Khadijah, yaitu sebagai sekolah yang berdaya saing global dan bertaraf internasional. Perencanaan pada program ini dipersiapkan dari dua segi, yakni dari segi administrasi dan juga segi pembelajaran. Untuk segi Administrasi, Perencanaan pada program *Cambridge* dimulai sejak awal tahun ajaran dimulai dengan menyiapkan proses promosi kepada para calon peserta didik dan orang tua, dengan menyantumkan pada brosur PPDB (Penerimaan peserta didik baru),

atau sosialisasi dari pihak BK. Lalu setelah terdapat beberapa pendaftar yang berminat akan dilakukan seleksi ketat oleh pihak *Cambridge* (jika mampu akan dilanjut dengan pembinaan untuk ikut ujian sertifikasi, dan jika tidak mampu maka ikut periode berikutnya dengan prosedur yang sama). Perencanaan ini juga mencakup pada pemilihan mata pelajaran atau *subject* yang akan diujikan. Hal ini disampaikan oleh Bu Silvia Lubaba selaku PJ Program *Cambridge*, yaitu:

“Proses manajerial program unggulan ini seperti pada umumnya sih mbak, tentu diawali dengan promosi

dengan melampirkan di brosur sekolah dan web sekolah, dan biasanya juga kami dibantu guru BK untuk mempromosikan kepada para peserta didik. kemudian Ketika ada yang berminat mendaftar kami lakukan seleksi dan juga pembinaan hingga ke tahap ujian sertifikasi mbak”⁷²

Untuk mempermudah pembaca, penulis akan menampilkan bagan prosedur perencanaan program unggulan *Cambridge Curriculum* dari segi Administratif, sebagai berikut:



Gambar III. 2
Bagan Prosedur Perencanaan Program Cambridge Curriculum
dari Segi Administratif

Lalu terkait dengan proses perencanaan pada pembelajaran, program unggulan *Cambridge* di SMA Khadijah juga diperlukan sistem manajemen yang aktif,

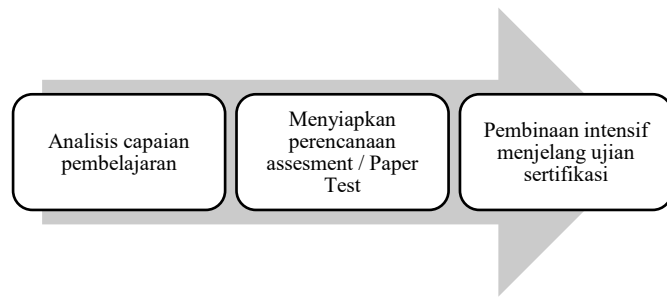
⁷² Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

yaitu dengan menyediakan pengajar yang mumpuni pada bidangnya dengan ketentuan kemampuan bilingual yang tinggi. Tak hanya itu, para guru yang diamanahi untuk mengajar pada program ini harus menganalisis capaian pembelajaran, menyiapkan perencanaan *assessment* yang terstruktur dalam bentuk *test paper*, dan juga penjadwalan pembinaan yang intensif menjelang ujian sertifikasi. Hal ini diungkapkan oleh ibu Putri selaku guru pengampu program *Cambridge*, sebagai berikut:

“Sebelum kita mengajar, tentu kita diberi pembekalan apa saja yang diperlukan selama menjalankan program ini mbak, itu biasanya kami harus membuat dan menyiapkan lembar dengan matang, memberikan soal bernalar dalam bentuk *drill*. Dan juga Ketika menjelang ujian sertifikasi, kami harus memberikan pembinaan secara intensif, karena mengingat soal yang diberikan tidak mudah. Jadi kami harus ekstra untuk membina mereka untuk membiasakan mereka bernalar dan *problem solving*”⁷³

Dalam mempermudah pemahaman terkait perencanaan program *Cambridge*, penulis akan menampilkan bagan perencanaan dari segi pembelajaran, sebagai berikut:

⁷³ Nur Putri Inayati, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.



Gambar III. 3
Bagan Perencanaan dari Segi pembelajaran

Jadi kesimpulan yang bisa diambil dari keterangan di atas adalah perencanaan program unggulan *Cambridge* di SMA Khadijah tidak hanya cukup disiapkan dari segi administrasi saja akan tetapi juga diperlukan perencanaan secara menyeluruh terhadap pembelajarannya guna memaksimalkan program ini agar mencapai pada sasaran. Pihak SMA Khadijah, khususnya pihak program *Cambridge* sudah mempersiapkan perencanaan secara menyeluruh dengan harapan dapat mencapai hasil yang maksimal.

2) Pengorganisasian Program *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan

Pada tahap ini, SMA Khadijah menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai, dengan menunjuk Penanggung Jawab Program unggulan sebagai koordinator yang akan memimpin jalannya program. Lalu dari pihak sekolah dengan PJ akan

menunjuk guru-guru yang telah memperoleh pelatihan resmi dari *Center* sebagai pengampu mata pelajaran, dengan syarat dan juga kualifikasi yang berbeda daripada pengajar di kelas *regular*, dengan melihat kemampuan bilingual dan juga penguasaan terhadap mata pelajaran yang akan diampu. Ibu Hayuna selaku Humas di SMA Khadijah menyampaikan:

“Dalam memaksimalkan program ini, kami pihak sekolah menyediakan guru-guru yang benar-benar kompeten di bidangnya, setiap program unggulan yang ada di SMA Khadijah juga ada koordinatornya sendiri supaya proses pelaksanaannya berjalan sesuai dengan yang diinginkan mbak, seperti program *Cambridge* itu ada dua kategori masing-masing juga kami berikan koordinatornya mbak”⁷⁴

Selain menugaskan guru pengampu program, pihak sekolah juga menyediakan pelatihan langsung dari

Cambridge Center, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bu Putri yang menjadi salah satu guru *Cambridge*:

“Kita sering ikut beberapa pelatihan bersama dari pihak center mbak, baik untuk guru inggris maupun non-inggris, jadi sebelum kita masuk ke kelas untuk mengajar sudah punya pedoman harus bagaimana di kelas, setelah itu nanti akan ada evaluasi pembelajaran setelahnya”⁷⁵

Proses *organizing* dalam program *Cambridge Curriculum* juga mencakup pada beberapa hal, diantaranya pengelompokan peserta didik dari seleksi

⁷⁴ Siti Khayunah, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

⁷⁵ Nur Putri Inayati, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

ke dalam kategori *Core* dan *Extended*, lalu penyusunan jadwal pembinaan khusus ujian sertifikasi, dan juga pembagian tugas pengajar dan pendamping pembinaan dalam memonitoring perkembangan peserta didik. Berikut beberapa penyajian tabel data dan gambar terkait pengorganisasian pengajar dan juga pembina serta jadwal ujian *IGCSE* program *Cambridge Curriculum*:

Tabel III. 6 Data Penanggung Jawab per Silabus

ESL MOVING CLASS		
No.	Core	Extended
1.	Eka Kuswandiri, M. Hum	Hamzah Fauzi, S.Pd
2.	Silvia Lubaba, M. Hum	Ida Tri Wahyuni, S.S

Sumber: Dokumen 2 Program Unggulan Cambridge Curriculum SMA Khadijah Surabaya

Tabel III.7 Data Pengajar Mapel Program *Cambridge Curriculum*

PENGAJAR MAPEL PROGRAM CAMBRIDGE CURRICULUM		
No.	Nama Pengasuh	Mapel
1.	Ida Tri Wahyuni, S.S	Bahasa Inggris (ESL)
2.	Hamzah Fauzi, S.Pd	
3.	Eka Kuswandiri, M. Hum	
4.	Silvia Lubaba, M. Hum	
5.	Siti Khayunah, M. Pd	Kimia
6.	Didik Darmadi, S.Si, M.Pd	
7.	Suyitno, S. Si	
8.	Medina Andini, M.Pd	Biologi
9.	Khusrotul Lailiyah, S. Pd	
10.	Lisa Hadija, S.E, M.Pd	Ekonomi
11.	Kukuh Setiono, S.E	
12.	Nur Putri Inayati, S. Pd	Matematika
13.	Muhammad Suef, M.Si	

14.	Nirmala Mega Rosyidah, M. Mat	Fisika
15.	Sendi Zulia Witani C, S. Pd	
16.	Risa Agustin, M. Pd	

Sumber: Dokumen Program *Cambridge Curriculum*

Selanjutnya pihak SMA Khadijah juga telah menetapkan jadwal pembinaan dan juga pelaksanaan ujian sertifikasi *Cambridge* secara berkala, yang tentu saja telah disesuaikan dengan kalender akademik dan juga kegiatan atau program yang ada di SMA Khadijah Surabaya guna menghindari benturan jadwal yang ada, sebagai berikut:

Sekolah Khadijah Surabaya
Cambridge International Education
(ID 268)

CAMBRIDGE
International Education
Cambridge International School

Jl. Jend. A. Yani No. 7 - 4 Telp. (031) 8786348 - 8786347 / Fax. (031) 8786348 Surabaya Indonesia 60243
E-Mail: info@skhsurabaya.com / skhsurabaya@skhsurabaya.com Website: www.khadijah-surabaya.com

IGCSE SCHEDULE MAY - JUNE 2025

- Final Entries Deadline : 17 April 2025
- Final Marks of Speaking Test : 25 April 2025
- Internally Assessed Marks for ESL : 27 April 2025
- Final Marks of Mock Exams : 28 April 2025
- Forecast Grade Deadline : 30 April 2025

No	Subject	Paper	Date	Time	Under Centre Supervision	Duration
1	Mathematics (0600) - Extended	4	Friday, 02 May 2025	01:30 pm - 03:30 pm	03:30 pm - 04:00 pm	2:00 pm
2	Biology (0610) - Extended	2 - MC	Tuesday, 06 May 2025	01:30 pm - 03:30 pm	03:30 pm - 04:00 pm	2:00 pm
3	ESL (0510)	1	Wednesday, 13 May 2025	10:15 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	1:15 am
3	ESL (0510)	2	Wednesday, 13 May 2025	10:30 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	1:00 am
3	ESL (0510)	3	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	4	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	5	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	6	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	7	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	8	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	9	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	10	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	11	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	12	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	13	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	14	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	15	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	16	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	17	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	18	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	19	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	20	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	21	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	22	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	23	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	24	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	25	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	26	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	27	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	28	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	29	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	30	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	31	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	32	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	33	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	34	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	35	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	36	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	37	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	38	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	39	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	40	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	41	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	42	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	43	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	44	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	45	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	46	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	47	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	48	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	49	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	50	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	51	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	52	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	53	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	54	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	55	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	56	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	57	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	58	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	59	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	60	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	61	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	62	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	63	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	64	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	65	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	66	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	67	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	68	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	69	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	70	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	71	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	72	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	73	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	74	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	75	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	76	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	77	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	78	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	79	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	80	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	81	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	82	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	83	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	84	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	85	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	86	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	87	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	88	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	89	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	90	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	91	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	92	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	93	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	94	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	95	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	96	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	97	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	98	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	99	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am
3	ESL (0510)	100	Wednesday, 13 May 2025	10:45 am - 11:30 am	11:30 am - 12:00 am	0:45 am

• Candidates should be ready at the exam room by 30 minutes before exam starts.
• MC = Multiple Choice

HEAD OF THE CENTRE
SEKOLAH KHADIJAH ID 268

SURABAYA, 12 Februari 2025
EXAMS OFFICER
SEKOLAH KHADIJAH ID 268

MEDINA ANDINI, M.Pd.

LULUK ZAKIYAH, S.Psi.

Gambar III. 4

Schedule Program Unggulan *Cambridge Curriculum* (2024-2025)
Sumber: Dokumen 2 Program *Cambridge Curriculum* SMA Khadijah

No.	Subject	Syllabus	Paper / Exam Component	Grades
1.	English As A Second Language-ESL	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G.
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A*, A, B, C, D, E, F, G.
2.	Mathematics	Core	Paper 12 Paper 32	C, D, E, F, G.
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A*, A, B, C, D, E.
3.	Biology	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G.
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A*, A, B, C, D, E, F, G.
4.	Physics	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G.
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A*, A, B, C, D, E, F, G.
5.	Chemistry	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G.
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A*, A, B, C, D, E, F, G.
6.	Economics		Paper 12 Paper 22	A*, A, B, C, D, E, F, G.
7.	Arabic (May-June only)		Paper 22 Paper 32 Paper 42	A*, A, B, C, D, E, F, G.

Gambar III. 5

Kategori Subject, Silabus dan Grade Program Cambridge Curriculum

Sumber: Dokumen 3 Program Cambridge Curriculum SMA Khadijah

Sesuai dengan pernyataan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pengorganisasian program *Cambridge Curriculum* ini dilaksanakan

dengan jelas dan terstruktur, pihak SMA Khadijah tidak hanya sekedar menetapkan beberapa pihak untuk

diamanahkan sebagai pengampu program, akan tetapi juga menyediakan fasilitas yang memadai agar para pengampu program bisa memberikan pembinaan yang baik dan juga tepat sesuai dengan standar pusat *Cambridge Assesment International Education* sehingga menjadi faktor pendukung pada program *Cambridge Curriculum*.

3) Pelaksanaan Program *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan

Proses pelaksanaan program *Cambridge* dilaksanakan ketika sudah mendaftar dan diseleksi, dimana setiap guru per mata pelajaran akan semakin ketat dalam menyaring peserta yang layak untuk mengikuti ujian sertifikasi, pihak guru akan mengambil peserta yang nilai dan kesiapannya matang melalui *test*, yang kemudian jika lolos akan ikut ujian sertifikasi *Cambridge*. Pernyataan tersebut yang diungkap oleh Bu Putri selaku pengampu program *Cambridge*, yaitu:

“Kalau prosesnya itu, awalnya peserta didik didaftarkan dulu, pesertanya biasanya banyak. Nah, setelah itu, tiap guru mata pelajaran mulai menyaring lagi secara lebih ketat. Jadi yang benar-benar punya kemampuan saja yang dipilih lanjut. Setelah diseleksi, mereka ikut tes lagi sebagai filter tambahan. Baru setelah itu, yang lolos didaftarkan ulang untuk ikut ujian sertifikasi *Cambridge* sesuai dengan periode ujian yang sedang berjalan mbak”⁷⁶

Adapun ketika pelaksanaan program yang dilakukan secara intensif, melalui pembinaan dan juga pendekatan bilingual serta pemahaman soal yang berbasis logika dan analisis yang diberikan dalam bentuk *drill* soal, dan rutin dilaksanakan setiap hari Jum’at dan juga Sabtu.

⁷⁶ Nur Putri Inayati, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

Beberapa peserta didik menyampaikan pengalamannya selama menjalani program ini, diantaranya:

“ Kita kayak dapat manfaat dari situ, seperti contohnya punya pengalaman baru yang mungkin kita belum lakukan dan juga paling penting nya, si sertifikat nya. Sertifikat *Cambridge* ini sangat penting untuk ingin memasuki Universitas favorit tapi pastinya sertifikat yang dimiliki tidak boleh hanya 1 kak”⁷⁷

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Aldina Fitri Pamungkas, sebagai berikut:

“Kalau pengalaman menarik sih, mungkin waktu bimbingan sih kak, karena aku ambil biologi yang kebetulan agak susah, aku bimbingan di sekolah itu sampai jam 9 malam. Kalau ditanya capek justru engga, malahan asik sih kak”⁷⁸

Selanjutnya pelaksanaan program *Cambridge* atau ujian sertifikasi *Cambridge* dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada periode pertama Mei-Juni, lalu periode kedua pada Oktober-November, seperti halnya yang sudah disampaikan oleh Bu Silvi, yaitu:

“Ujian sertifikasi *Cambridge* ini dilaksanakan pada 2 periode dalam setahun, yakni pada periode pertama Mei-Juni, dan periode kedua, Oktober-November. Setiap periode akan dibuka pendaftaran bagi yang mau mengikuti ujian, baik bagi kelas 10 atau 11, karena di periode terakhir kelas 12 tidak bisa ikut (fokus pada ujian nasional), tak hanya itu ujian ini juga dibuka bagi umum dengan memenuhi persyaratan yang ada mba”

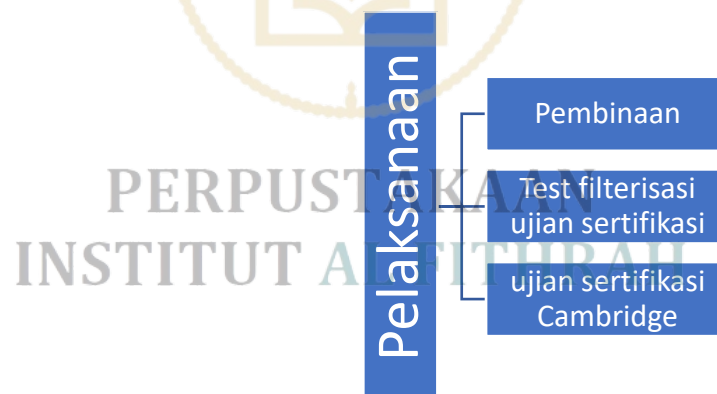
Untuk tempat pelaksanaan ujian sendiri menggunakan ruangan mandiri yang ada di SMA

⁷⁷ Syifa Nur Fadhilah, Wawancara, Surabaya, 15 Mei 2025.

⁷⁸ Aldina Fitri Pamungkas, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

Khadijah, dan dijaga ketat oleh beberapa pengawas, bahkan saat pelaksanaan terdapat beberapa aturan yang ketat, yaitu pengawasan yang ketat, memperhatikan jarak antar meja, dan juga anak dilarang meninggalkan kelas kecuali sudah selesai.

Menurut pernyataan beruntun di atas, penulis menyimpulkan bahwasannya pelaksanaan program *Cambridge* sudah berjalan dengan terstruktur, bahkan untuk hal-hal detail juga diperhatikan. Untuk memperjelas pernyataan ini, penulis sudah menyiapkan bagan yang bisa cukup dipahami, sebagai berikut:



Gambar III. 6

Bagan Pelaksanaan Program Unggulan Cambridge Curriculum

4) Evaluasi Program *Cambridge Curriculum* dalam

Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan

Evaluasi program unggulan *Cambridge* dilakukan dalam dua sisi, yaitu kepada peserta didik dan juga guru. Evaluasi lebih ditekankan terhadap peserta didik melalui penilaian (*assessment*), *drill* dan juga ujian

sertifikasi, karena target yang tidak sesuai dengan harapan. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Silvi:

“Evaluasi yang dilakukan pada program *Cambridge* ini cenderung dilakukan dan diterapkan ke pesertanya aja sih mbak, dengan lebih memperketat proses seleksi, karena meskipun ada seleksi sedemikian rupa ternyata Ketika ujian masih saja ada yang mendapat nilai *ungrade*. Tentunya dengan tetap mengevaluasi para pengajar Ketika proses seleksi”⁷⁹

Adapun evaluasi yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara agar dapat mengoptimalkan strategi pembinaan dan juga inovasi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik yang diajukan untuk sertifikasi *Cambridge* dapat mempertahankan nilai dengan optimal dan mendapatkan *grade* yang memuaskan. Hal ini juga disampaikan oleh Bu Silvi, yaitu:

“Kalau untuk guru dan sistem manajerialnya ya itu mbak, perlu diperketat lagi dalam menyeleksi peserta didik yang bisa dikatakan layak untuk mengikuti ujian sertifikasi, agar hasilnya bisa memuaskan mengingat biayanya yang nggak sedikit”⁸⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa evaluasi yang harus di optimalkan, ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu program dan juga sebagai dasar dalam mengambil keputusan pada siklus pelaksanaan program di periode selanjutnya.

⁷⁹ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

⁸⁰ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education* (IGCSE).

Dalam proses implementasinya, program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Setelah proses wawancara dan observasi mendalam terhadap pelaksanaan program, seperti guru, Penanggung jawab program, peserta didik, dan wali murid, diketahui ada beberapa faktor pendukung yang mendorong kelancaran program, seperti kualitas dan kesiapan tenaga pengajar karena guru-guru pengampu program *Cambridge* di SMA Khadijah sudah mengikuti pelatihan resmi dari *Cambridge Center* yang membekali guru-guru ini dengan metode pembelajaran berbasis *critical thinking* dan *bilingual* yang menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran program unggulan *Cambridge Curriculum*. Hal ini sesuai dengan yang sudah disampaikan oleh bu Putri selaku guru *Cambridge* yang menyampaikan, sebagai berikut:

“Kami guru *Cambridge* sudah mengikuti pelatihan dari *center* mbak, baik untuk guru inggris maupun non-inggris, seperti: bagaimana mengelola kelas, cara menyampaikan materi yang harus kuat pada nalar dan *problem solving*, bagaimana mengaktifkan anak Ketika di kelas, *ice breaking* dan bagaimana membuat lembar paper bagi anak-anak”⁸¹

⁸¹ Nur Putri Inayati, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

Pernyataan senada juga disampaikan oleh bu Silvia Lubaba selaku Penanggung Jawab Program unggulan *Cambridge* di SMA Khadijah yaitu:

“Untuk guru-guru yang diamanahkan untuk mengajar program *Cambridge* memang sudah mendapat pelatihan, dan rutin mengajar di bidang *Cambridge* serta ahli dalam bidangnya, karena SMA Khadijah sendiri menjadi *Center Cambridge*. Jadi, pelatihan bagi guru-guru yang mengajar program ini wajib mengikuti pelatihan dari *center* mbak”⁸²

Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah SMA Khadijah memiliki manajemen program yang terstruktur dengan menunjuk seorang penanggung jawab program *Cambridge* sehingga tersedia fasilitas pembinaan beserta jadwalnya yang dijadwalkan secara khusus. Dan tak kalah penting, materi dan model pembinaan yang diberikan kepada peserta program *Cambridge* juga menjadi kekuatan karena disusun berbasis silabus *Cambridge* yang berkualitas dan memiliki perbedaan dengan kelas reguler sehingga peserta didik memiliki motivasi dan juga antusiasme dalam mengikuti program unggulan ini sebagai bekal kedepannya.

Pernyataan terkait faktor pendukung ini disampaikan oleh seorang pendidik yang menjadi penanggung jawab program unggulan *Cambridge*, yaitu:

“Dari pihak sekolah memang sudah mendaftarkan ke *center* mbak, jadi sekarang SMA Khadijah menjadi sekolah *center Cambridge* yang berhasil meraih kepercayaan dan pencapaian yang menunjukkan komitmen dengan *center*, jadi semua model

⁸² Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

pembelajaran program ini memang diadopsi dari center. Dan itu sudah pasti membedakannya daripada pembelajaran regular”⁸³

Meskipun demikian, implementasi program unggulan *Cambridge* di SMA Khadijah juga tidak akan terlepas dari sejumlah hambatan yang cukup signifikan, diantaranya Jadwal pembinaan yang dilakukan di luar jam pelajaran regular menyebabkan peserta didik kesulitan untuk mengatur waktu, karena program dan kegiatan di SMA Khadijah yang banyak sehingga benturan waktu terjadi. Hal ini disampaikan oleh Aldina Fitri Pamungkas selaku peserta Program *Cambridge*, yaitu:

“Kalau tantangan, mungkin lebih ke mengatur waktu aja sih kak, karena aku OSIS juga, jadi aku harus bisa membagi waktu antara OSIS, program *Cambridge*, sama belajar pelajaran sekolah kak, karena kan disini tuh banyak program juga kak jadi kadang waktunya terbentur sama jadwal bimbingan *Cambridge* itu sih kak tantangan yang aku alami selama ini, tapi sejauh ini seru kok kak”⁸⁴

Di lain sisi, para peserta didik SMA Khadijah yang menjadi peserta Program *Cambridge* juga mengalami hambatan dalam memahami soal ataupun materi yang diajarkan, karena pembelajaran dan juga ujian sertifikasi sepenuhnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar. Selain itu soal *drill* yang diberikan juga menekankan pada penalaran sehingga membutuhkan upaya yang lebih. Terutama bagi peserta yang belum terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dan baru memulai, sehingga dalam praktiknya guru harus mengulang materi secara

⁸³ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

⁸⁴ Aldina Fitri Pamungkas, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

berulang agar pemahaman bisa diterima secara merata. Data ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis bersama dengan beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa:

“Untuk tantanganku selama mengikuti program ini lebih ke cara kita bisa mengerti kapan kita akan menggunakan kata tertentu dalam sebuah *sentence* atau *paragraph*, jadi harus teliti waktu memahami soal atau materi yang dikasih kak, itu yang lumayan mengecoh fokus kita Ketika mengerjakan soal atau paper dari guru kak”⁸⁵

Hal serupa juga dirasakan oleh Falisha Henna Janitrawati yang mengatakan:

“Bagian yang bikin aku sedikit terhambat itu karena Bahasa pengantar yang digunakan pakai Bahasa Inggris ya kak, apalagi kurikulum dan cara belajarnya beda sama kurikulum biasa jadi perlu pemahaman yang lebih supaya matang kak dalam persiapan pengerjaan soal test atau paper”⁸⁶

Hambatan berikutnya adalah tingginya biaya program yang menjadi pertimbangan peserta didik dalam mengikuti program unggulan ini. Biaya ujian sertifikasi *Cambridge* per subjek mencapai Rp. 2.400.000., sehingga tidak sedikit dari para peserta didik merasa sedikit ragu karena harus mendapat predikat yang bagus sebagai bentuk pertanggung jawaban atas biaya yang sudah dikeluarkan. Pernyataan ini disampaikan oleh bu Silvia selaku PJ *Cambridge*, sebagai berikut:

“Hambatan yang dialami nggak banyak sih mbak, cuman karena ini berbayar ya jadi dalam meyakinkan anak-anak itu lebih butuh usaha, karena biasanya ada anak yang ingin ikut tapi karena ragu bisa lulus dengan grade yang bagus, sedangkan biaya yang harus

⁸⁵ Syifa Nur Fadilah, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

⁸⁶ Falisha Henna Janitrawati, Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.

dikeluarkan juga lumayan jadi untuk meyakinkan mereka itu butuh usaha lagi dan juga animonya yang naik turun itu bikin program ini sedikit terhambat mbak.”⁸⁷

Setelah melakukan observasi mendalam, penulis juga menemukan faktor penghambat lain yang dirasakan yaitu kurangnya media promosi dan juga publikasi program terhadap khalayak. Karena saat ini promosi program *Cambridge* masih dilakukan dengan cara lama, yaitu melalui brosur dan sosialisasi dari guru Bimbingan konseling pada saat awal tahun pelajaran. Belum ada pemanfaatan media *social* atau konten video testimoni alumni yang lebih relevan sehingga sebagian besar peserta didik tidak mengetahui keberadaan daya tarik program ini meskipun sudah ditampilkan pada brosur sebelum masuk ke SMA Khadijah.

Pernyataan ini diungkap oleh beberapa wali murid, terkait ketidak tahuan mereka terhadap program unggulan ini, yaitu:

“Hal yang membuat saya mau menyekolahkan Akhtar di SMA Khadijah karena ada pondok pesantrennya mbak, reputasinya juga baik, selain itu dibanding sekolah Islam internasional yang lain, SMA Khadijah ini harganya lumayan murah mbak. Apalagi background keluarga kami sudah berbasis NU, jadi SMA Khadijah ini sangat cocok sekali menurut saya. Kalau program *Cambridge* engga sih mbak”⁸⁸

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari orang tua Anastasya terkait alasan dalam memilih sekolah, sebagai berikut:

“Alasan saya menyekolahkan nanas di SMA Khadijah itu karena agamanya mbak, kultur keagamaan di SMA Khadijah juga bagus mbak, soal ibadah di sana juga ketat mbak, benar-benar diperhatikan oleh sekolah, kalau untuk Program *Cambridge*

⁸⁷ Silvia Lubaba, Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.

⁸⁸ Indah Kamelia, Wawancara, Surabaya, 20 Juni 2025.

mungkin itu bonus bagi saya sama nanas mbak, karena fokus saya menyekolahkan nanas di sana itu untuk memperkuat agamanya mbak”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat proses implementasi program unggulan *Cambridge* berasal dari beberapa segi, diantaranya dari para peserta didik yang kurang mumpuni dalam mengatur waktu untuk pembinaan sehingga Sebagian peserta didik merasa kelelahan dan kesulitan. Tak hanya itu, kemampuan bilingual mereka yang minim juga menjadi penghambat bagi sebagian peserta didik yang menyebabkan kesenjangan yang cukup besar, terutama jika mengingat biaya yang harus dikeluarkan membuat peserta didik ragu untuk mengikuti program ini, sehingga animonya naik turun dan membuat program ini sedikit terhambat.

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam mengenali faktor penghambat dan juga faktor pendukung dalam proses implementasi program unggulan *Cambridge*, penulis membaginya dalam bentuk *table*, sebagai berikut:

Tabel III. 8 Faktor Pendukung dan Penghambat Program IGCSE

No	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung
1.	Padatnya jadwal pembinaan	Kompetensi guru yang <i>professional</i> dan mumpuni.
2.	Kemampuan Bahasa inggris peserta didik yang belum merata	Adanya manajemen program sekolah yang memadai
3.	Biaya program yang cukup tinggi	Kualitas materi dan pembinaan yang

⁸⁹ Ima, Wawancara, Surabaya, 12 Juli 2025.

4.	Promosi program yang terbatas	Sekolah SMA Khadijah menjadi <i>Center Cambridge</i>
----	-------------------------------	--

3. Dampak Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education* (IGCSE) dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi di SMA Khadijah bersama dengan beberapa narasumber, seperti guru, penanggung jawab program, peserta didik dan juga orang tua, dapat dipahami bahwa program unggulan *Cambridge Curriculum* telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya tarik Pendidikan di SMA Khadijah, meskipun bagi peserta didik dan orang tua bukan menjadi alasan utama dalam memilih sekolah, tetapi keberadaannya tetap menjadi nilai tambah yang signifikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari beberapa peserta didik yang mengikuti program ini, yaitu:

“Menurutku ya kak, meskipun aku bukan pilih SMA Khadijah karena program *Cambridge*, tapi kan tidak semua sekolah punya program itu ya kak, jadi itu kayak nilai plus bagi sekolah karena punya program tersebut yang berbeda dari sekolah lainnya kak, selain itu program-program lainnya yang ada di SMA Khadijah ini juga menarik kak”⁹⁰

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Aldina Fitri Pamungkas, yaitu:

“Program *Cambridge* bukan alasan utama aku untuk masuk ke SMA Khadijah kak, tapi gak semua sekolah itu punya program

⁹⁰ Syifa Nur Fadhillah, Wawancara, Surabaya, 17 Juni 2025.

internasional kayak *Cambridge* ini. Jadi, dengan adanya program ini bisa membuat SMA Khadijah terlihat lebih unggul”⁹¹

Adapun dampak nyata dari program ini yang bisa dilihat dari peningkatan jumlah alumni yang menggunakan sertifikat *Cambridge* untuk masuk ke perguruan tinggi, diantaranya:

Tabel III. 9 Jumlah Penggunaan Sertifikat Cambridge oleh Alumni

Tahun Pelajaran	Jumlah Alumni yang menggunakan Sertifikat <i>Cambridge</i> untuk masuk ke PTN
2020-2021	4 peserta didik
2021-2022	2 peserta didik
2022-2023	3 peserta didik
2023-2024	11 peserta didik

Sumber: Dokumen Bimbingan Konseling SMA Khadijah Surabaya

Dari fakta ini menunjukkan bahwa program *Cambridge* telah berperan penting dalam mendukung pencapaian akademik peserta didik dan juga dapat memperluas peluang Pendidikan mereka di tingkat nasional maupun internasional.

Akan tetapi, meskipun begitu program *Cambridge* belum menjadi faktor utama dalam proses pemilihan sekolah oleh calon peserta didik dan orang tua. Hal tersebut disebabkan oleh faktor lain yang menjadi pertimbangan oleh orang tua, seperti halnya pernyataan dari ibu Indah Kamelia wali murid dari Akhtar yang menyampaikan:

“Hal yang membuat saya menyekolahkan Akhtar di SMA Khadijah itu dikarenakan Yayasan Khadijah menyediakan pondok pesantrennya sehingga saya sebagai orang tua ingin menyekolahkan

⁹¹ Aldina Fitri Pamungkas, Wawancara, Surabaya, 15 Juni 2025.

anak di Kawasan yang ada pengawasannya mbak. Selain itu, kualitas dan reputasi SMA Khadijah ini bagus mbak, dan Ketika dibandingkan dengan sekolah Islam internasional lainnya seperti Al Hikmah, Al Azhar, Muhammadiyah 2, dan Al Uswah biayanya relatif lebih murah dari yang lainnya mbak. Dan juga karena keluarga kami *backgroundnya* sudah berbasis Nadlatul Ulama' (NU) jadi SMA Khadijah ini sangat cocok sekali”⁹²

Pendidikan agama dan religiusme sekolah SMA Khadijah juga menjadi faktor dari proses pemilihan sekolah oleh orang tua dan juga peserta didik. Pernyataan senada juga di sampaikan oleh ibu Ima selaku wali murid dari Anastasya, yaitu:

“ Alasan utamanya sih tentang agamanya sih mbak ya, mungkin program *Cambridge* yang ada di SMA Khadijah ini adalah bonus bagi saya karena saya menyekolahkan anak yang terpenting adalah tentang agamanya mbak, selain itu sekolah Khadijah ini juga kualitas Pendidikan dan agamanya seimbang mbak, jadi saya sebagai ibu juga ingin anak ini tidak hanya belajar Pendidikan umum saja tapi juga agamanya supaya seimbang mbak”⁹³

Pernyataan senada juga disampaikan oleh peserta didik Anastasya Vira yang menyampaikan:

“Alasan saya dan orang tua memilih SMA Khadijah itu karena mengedepankan ilmu pengetahuan dan *balance* sama ilmu agamanya. Selain itu juga SMA Khadijah sering mengadakan immersion dan study banding kak, dan itu dibuktikan dengan lulusannya yang banyak diterima jalur SNBP itu kak yang menjadi pertimbangan saya masuk di SMA Khadijah”⁹⁴

Akan tetapi, setelah anak mereka mengikuti program *Cambridge*, orang tua mulai menyadari nilai tambah dari program ini. Oleh karenanya SMA Khadijah perlu memperkuat promosi dan juga publikasi Program *Cambridge* agar lebih dikenal secara luas.

⁹² Indah Kamelia, Wawancara, Surabaya, 20 Juni 2025.

⁹³ Ima, Wawancara, Surabaya, 12 Juli 2025.

⁹⁴ Anastasya Vira, Surabaya, 20 Juli 2025.

Hal ini diperkuat oleh *table data* yang menunjukkan prestasi beberapa peserta *Cambridge Curriculum* dalam mengikuti *olimpiade* di tingkat nasional maupun internasional, sebagai berikut:

Tabel III. 9 Daftar Prestasi SMA Khadijah Surabaya

Tahun Ajaran	Kategori	Bidang	Prestasi
2022	Guru	Matematika	Matematika Terintegrasi (Medali Emas)
			Matematika Terintegrasi (Medali Perak)
		Geografi	Geografi Terintegrasi (Medali Perak)
	Peserta didik	Bahasa Inggris	<i>National Youth English Competition</i> (Medali Perak)
	Peserta didik	Geografi	<i>Indonesian Youth Science 2022</i> (Medali Emas)
	Siswi	Bahasa Inggris	<i>Dalton National Science Olympiad 2022</i>
2023	3 Siswi	Bahasa Inggris	Olimpiade Nasional - Sainstarium (Medali Emas)
		Sosiologi	Olimpiade Nasional - Sainstarium (Medali Emas)
		Ekonomi	Olimpiade Nasional - Bimbel Akademi (Medali Emas)
	Siswi	<i>Speech English</i>	Juara 3 <i>Speech Competition English Festival</i> di UNMU Surabaya
2024	Peserta didik	<i>Short Movie</i>	Juara 1 Lomba <i>Short Movie Commweek</i> Tingkat Nasional di UNDIP
2025	2 Siswi	Debat	Juara 3 Lomba Debat Kandungan Al Qur'an dalam Bahasa Inggris Tingkat Nasional Dalam Musabaqoh Tilawatil

			Qur'an Peserta didik Nasional (MTQ-SN) di Universitas Negeri Malang
	Peserta didik/i	Ekstrakurikuler GCC	<i>Silver Medal Indonesia International IOT Olimpiad (I30)</i>

Sumber: <https://smakhadijah.sch.id/profil/>

Terkait manfaat program *Cambridge* ini juga disampaikan oleh peserta *Cambridge Curriculum* Aulia Akhtar Hasan, yaitu:

“Dan setelah saya mengikuti program ini ada perkembangan itu bisa dilihat untuk non- akademik. Pada saat SMP belum ada, tetapi pada saat SMA ini sedang persiapan untuk tanding. Untuk akademik, saya telah beberapa kali ikut olimpiade di bidang matematika dan kimia mbak”⁹⁵

Dan juga diperkuat oleh konfirmasi orang tua dari peserta *Cambridge Curriculum* ibu Indah Kamelia, yaitu:

“ Setelah mengikuti program ini bahkan sebelum pun kemampuan Bahasa Inggris Akhtar sudah lumayan bagus, kenapa saya bilang begitu dan gimana saya tau? itu bisa di lihat dari nilai-nilainya mbak, Akhtar juga beberapa kali ikut olimpiade, setau saya di bidang matematika ya”⁹⁶

Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kualitas dan daya saing Pendidikan. Akan tetapi belum menjadi faktor utama dalam proses pemilihan sekolah, keberadaannya tetap memiliki pengaruh penting sebagai nilai tambah dalam meningkatkan kualitas dan

⁹⁵ Aulia Akhtar Hasan, Wawancara, Surabaya, 15 Juni 2025.

⁹⁶ Indah Kamelia, Wawancara, Surabaya, 20 Juni 2025.

prestasi sekolah, bukan menjadi faktor penarik utama (*Main Attraction*). Dengan kata lain, daya Tarik SMA Khadijah saat ini masih terletak pada nilai-nilai keagamaan, *Boarding School* dan reputasi sekolah yang berbasis NU, sementara program unggulan *Cambridge* hanya sebagai pelengkap yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan nilai akademik yang tinggi.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

BAB IV

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN *CAMBRIDGE CURRICULUM* DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDIDIKAN DI SMA KHADIJAH SURABAYA

Pada bab ini memaparkan hasil analisis penelitian di SMA Khadijah Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada implementasi program *Cambridge Curriculum* yang meliputi peserta didik, guru pengampu program, penanggung jawab (PJ) program, dan orang tua peserta didik yang mengikuti Program Unggulan *Cambridge Curriculum*. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya.

A. Analisis Data Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya

Program unggulan tidak hanya menjadi ciri khas suatu lembaga, tetapi juga menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan sekolah tersebut dari lembaga pendidikan lainnya. Implementasi program unggulan diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan modern serta menjadi alternatif solusi dalam peningkatan kualitas lulusan. Pelaksanaan program unggulan ini tidak terlepas dari visi sekolah

untuk menjadi lembaga pendidikan yang berdaya saing tinggi dan mampu menjawab kebutuhan zaman.

Implementasi program unggulan *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya merupakan wujud dari komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global. Program ini secara resmi diterapkan sejak sekolah memperoleh akreditasi sebagai *Cambridge International School*, yang memberikan kewenangan penuh bagi SMA Khadijah untuk menyelenggarakan pembelajaran dan ujian *International General Certificate of Secondary Education (IGCSE)* secara mandiri, tanpa harus bergantung pada lembaga eksternal. Pernyataan ini juga didukung dengan pernyataan Sinaga, Berliani, dan juga Nugroho dalam *Equity in Education (EEJ)* yang menyatakan bahwa penerapan *Cambridge Curriculum* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membantu peserta didik lebih aktif dengan berpikir kritis sehingga siap dalam menghadapi tantangan global.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Penanggung Jawab (PJ) *Cambridge*, guru pengampu, dan beberapa peserta didik, pelaksanaan program ini mencakup berbagai komponen penting yang mengadopsi teori Terry yaitu menggunakan teori manajemen (POAC). Pertama, proses pembelajaran dilaksanakan dalam kelas khusus yang telah

⁹⁷ Lenna Sinaga, Teti Berliani, dan Piter Joko Nugroho, Manajemen Kurikulum *Cambridge* Di SMPS Golden Christian School Palangka Raya, dalam *Equity in Education (EEJ)*, (Vol. 3, No. 1, Maret 2021), 38-39.

dipisahkan dari kurikulum nasional, dengan pendekatan bilingual, yaitu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik memahami materi akademik dalam konteks internasional. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Hendrayana dan Zulfitri dalam Jurnal Pendidikan Indonesia yaitu Program *Cambridge Curriculum* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam peningkatan berpikir kritis peserta didik baik dalam konteks nasional maupun internasional.⁹⁸

Kedua, mata pelajaran yang diajarkan mengacu pada struktur kurikulum IGCSE, seperti *Mathematics*, *Science*, dan *English*. Materi yang digunakan bersumber dari modul resmi *Cambridge Assessment*, yang menekankan pada pengembangan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pendekatan berbasis analisis. Guru yang mengajar di kelas *Cambridge* dipilih secara khusus berdasarkan kompetensi bahasa Inggris, pengalaman, dan pelatihan yang telah mereka ikuti.

Ketiga, evaluasi dilakukan melalui sistem penilaian internasional yang mengacu pada standar *Cambridge Assessment*. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti ujian IGCSE sesuai jadwal resmi, yang diselenggarakan dua kali dalam setahun. Pelaksanaan administrasi juga terorganisir dengan baik, ditandai dengan adanya penjadwalan kelas secara rutin, pembentukan tim pengajar *Cambridge*, serta dokumentasi kemajuan peserta didik melalui pelaporan akademik internal.

⁹⁸ Deni Hendrayana dan Zulfitri, Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Penerapan Kurikulum *Cambridge* untuk Dengan Metode Project Based Learning, dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, (Vol. 4, No. 1, Januari 2024), 26.

Keberhasilan implementasi suatu program sangat dipengaruhi oleh beberapa variabel penting, seperti kejelasan tujuan, ketersediaan sumber daya, karakteristik lembaga pelaksana, dan kondisi sosial ekonomi. Dalam konteks SMA Khadijah, sekolah telah menunjukkan usaha serius dalam memenuhi komponen-komponen tersebut, seperti penyediaan fasilitas pendukung, materi ajar internasional, serta guru-guru khusus. Hal tersebut juga disampaikan oleh Murtarsyidah dalam Tesis yang menjelaskan bahwa Program unggulan harus menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan tenaga pengajar yang kompeten, penempatan peserta didik sesuai tes, dan sarana dan prasarana yang memadai sehingga keberhasilan program dapat dicapai.⁹⁹

Meski demikian, sebagaimana akan dibahas pada bagian selanjutnya, pelaksanaan program ini juga menghadapi sejumlah kendala teknis dan kultural yang perlu mendapat perhatian.

Dari segi keberlanjutan, pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* dapat dilihat dari data partisipasi peserta didik dalam ujian IGCSE. Berdasarkan data yang dihimpun, yaitu Pada periode Oktober–November 2022 tercatat sebanyak 29 peserta didik mengikuti ujian. Kemudian pada Mei–Juni 2023 terdapat 24 peserta, pada Oktober–November 2023 jumlahnya menurun menjadi 23 peserta, dan pada Mei–Juni 2024 hanya 14 peserta didik yang mendaftar ujian.

⁹⁹ Zayyini Rusyda Mustarsyidah, *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus di MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo)*, (Tesis: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 196.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun program tetap berjalan secara rutin dan berkelanjutan, terdapat tren penurunan jumlah peserta dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya dinamika dalam pelaksanaan program yang berkaitan dengan minat peserta didik, kesiapan akademik, serta faktor eksternal seperti pemahaman orang tua dan biaya ujian. Penurunan partisipasi ini menjadi salah satu aspek penting yang perlu dievaluasi oleh pihak sekolah agar implementasi program tidak hanya berjalan administratif, tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu dan daya saing peserta didik. Hal tersebut juga disampaikan oleh Nurhadi, Pratiwi dan Soleh dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam bahwa menarik minat orang tua dan peserta didik dengan citra sekolah menjadi hal utama, karena membangun kepercayaan terbilang sulit karena kurangnya pemahaman orang tua, kesiapan akademik peserta didik dan juga biaya. Citra inilah yang akan menjadi bayangan yang tercermin dari sebuah Lembaga, dan menjadi penentu terhadap partisipasi peserta didik.¹⁰⁰

Adapun proses manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*) yang sesuai dengan teori manajemen, proses perencanaan menjadi langkah awal dalam menentukan tujuan dan strategi yang akan diambil. Pada konteks implementasi *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah, perencanaan dilakukan dengan

¹⁰⁰ Ali Nurhadi, Novela Angga Pratiwi dan Badrus Soleh, Penarikan Minat Masyarakat Sebagai Wujud Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Lembaga Di SMA Wachid Hasyim Pamekasan, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (Vol. 4, No. 2 Desember 2021), 216.

menyusun visi program yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas akademik sekaligus daya saing global peserta didik. Pihak sekolah merumuskan tujuan agar lulusan tidak hanya memiliki keunggulan dalam kurikulum nasional, tetapi juga memiliki sertifikat internasional yang diakui dunia. Dalam proses perencanaan ini, sekolah juga menyiapkan langkah-langkah strategis, seperti menentukan mata pelajaran yang akan diujikan melalui *Cambridge*, menetapkan target jumlah peserta, serta menimbang kesiapan guru dan sarana prasarana. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian, perencanaan masih lebih banyak menitikberatkan pada aspek promosi program kepada masyarakat, sehingga belum sepenuhnya diawali dengan identifikasi kebutuhan secara menyeluruh terhadap kebutuhan sesuai dengan prinsip teori manajemen.

Selanjutnya pada tahap pengorganisasian, teori manajemen menegaskan bahwa *organizing* adalah proses pembagian kerja, penentuan struktur organisasi, serta penempatan sumber daya agar tujuan dapat dicapai secara efektif. SMA Khadijah mengimplementasikan hal ini dengan membentuk tim khusus yang menangani *Cambridge Curriculum*, yang terdiri dari kepala sekolah, koordinator *Cambridge*, serta guru-guru yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat *Cambridge*. Pengorganisasian ini terlihat pada pembagian peran yang jelas, misalnya koordinator bertanggung jawab atas kurikulum dan jadwal, sementara guru mengampu mata pelajaran

sesuai kompetensinya. Selain itu, sekolah juga mengatur sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium, ruang kelas, serta akses buku dan modul *Cambridge*. Struktur organisasi ini menjadikan pelaksanaan program lebih sistematis, meskipun masih ditemui tantangan pada keterbatasan jumlah guru bersertifikat dan pembagian waktu dengan kurikulum nasional.

Sesuai dengan teori manajemen terkait pelaksanaan yang penulis cantumkan, *actuating* merupakan upaya untuk menggerakkan seluruh anggota agar bersedia bekerja secara maksimal dalam mewujudkan tujuan. Dalam implementasi *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah, pelaksanaan tampak pada penerapan metode pembelajaran berbasis *student-centered learning*, *critical thinking*, dan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran. Guru menggerakkan siswa untuk lebih aktif melalui diskusi, presentasi, dan pengerjaan *paper*. Selain itu, sesuai dengan penuturan Ibu Silvia sekolah juga menyelenggarakan pembinaan, simulasi ujian *Cambridge*, serta memberikan pendampingan intensif menjelang ujian sertifikasi. Dalam tahap ini, motivasi guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan.

Dalam teori manajemen, *controlling* merupakan proses pengamatan dan evaluasi agar pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. SMA Khadijah melaksanakan fungsi kontrol dengan mengadakan evaluasi rutin melalui rapat internal guru maupun melalui hasil capaian siswa. *Monitoring* dilakukan terhadap kesiapan siswa

mengikuti ujian, kinerja guru dalam mengajar, serta hasil ujian *Cambridge* yang diperoleh. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa meskipun program *Cambridge* berjalan cukup baik, masih perlu perbaikan terutama dalam strategi sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih merata, sehingga diperlukan monitoring yang relevan dan terukur. Hal ini juga disampaikan oleh Novita Diana Sari, dkk., dalam *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* bahwa evaluasi dan monitoring merupakan proses penting dalam memastikan sebuah program berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan observasi pada hasil belajar, konsultasi dengan guru dan juga menganalisis data.¹⁰¹

Secara keseluruhan, implementasi program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah telah dirancang dan dijalankan, mulai dari aspek kurikulum, metode pembelajaran, SDM pendidik, hingga mekanisme evaluasi telah sesuai dengan standar internasional. Namun, pada tahap pelaksanaan masih terdapat kekurangan terutama pada tahap perencanaan karena belum jelas terkait identifikasi kebutuhan dan juga hanya menitik beratkan pada proses promosi saja. Meskipun masih terdapat tantangan, program ini menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang membedakan SMA Khadijah dari sekolah lain di lingkungannya.

¹⁰¹ Novita Diana Sari, dkk., Strategi Monitoring Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru Untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu, dalam *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, (Vol. 4, No. 2 Desember 2021), 70.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya

Pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberjalanannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti Penanggung Jawab (PJ) *Cambridge*, guru, peserta didik, serta hasil observasi lapangan, ditemukan adanya faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap kelancaran program, namun juga terdapat hambatan yang mempengaruhi efektivitasnya secara menyeluruh.

Salah satu faktor utama yang mendukung pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah adalah status resmi sekolah sebagai *Cambridge International School*. Status ini memberikan legalitas yang tinggi bagi sekolah dalam menyelenggarakan kurikulum dan ujian internasional secara mandiri. Keberadaan status ini menjadi nilai lebih yang membedakan SMA Khadijah dari sekolah-sekolah lain di lingkungannya, serta memberikan kepercayaan tambahan kepada orang tua dan peserta didik.

Selain itu, dari sisi sarana dan prasarana, SMA Khadijah telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan program. Fasilitas tersebut mencakup ruang kelas khusus *Cambridge*

yang terpisah dari kelas reguler dan penggunaan perangkat teknologi untuk pembelajaran interaktif. Sarana ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung penerapan pembelajaran berbasis internasional, seperti pernyataan yang disampaikan oleh Rangkuti dalam Jurnal Penelitian Sosial Agama menyatakan bahwa Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang jalannya proses kegiatan-kegiatan di lembaga pendidikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif.¹⁰²

Dukungan dari pimpinan sekolah dan yayasan juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Pihak manajemen memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung fleksibilitas pelaksanaan program, seperti yang disampaikan oleh Lurah dan Haryanto dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan menyatakan bahwa peran dan dukungan pimpinan sekolah dalam manajerial yang dominan sangat penting dalam menentukan keberhasilan Langkah-langkah implementasi program selanjutnya.¹⁰³

Lebih lanjut, keberadaan guru-guru yang telah mengikuti pelatihan *Cambridge* serta memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan program. Para guru ini tidak hanya mampu menyampaikan materi sesuai standar

¹⁰² Irmiah Nurul Rangkuti, Urgensi Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Lembaga Pendidikan, dalam Jurnal Penelitian Sosial Agama, (Vol. 6, No. 2 Desember 2021), 219.

¹⁰³ Arief Ginanjar dan Maman Herman, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri, dalam Jurnal Manajemen Dan Administrasi Pendidikan Indonesia, (Vol. 2, No. 2, Juni), 7.

internasional, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran aktif yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis.

Tidak kalah penting adalah antusiasme peserta didik, khususnya mereka yang memiliki orientasi studi internasional. Beberapa peserta didik menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap program ini karena dianggap memberikan pengalaman belajar yang berbeda, serta membuka peluang yang lebih luas Untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri atau mengikuti program internasional di perguruan tinggi dalam negeri.

Keseluruhan faktor-faktor di atas dapat dianalisis melalui pendekatan teori *Input–Process–Output* (IPO), di mana keberhasilan program sangat ditentukan oleh kualitas input, seperti ketersediaan sarana prasarana, kesiapan sumber daya manusia (SDM), serta dukungan manajerial yang berkelanjutan. Seperti yang disampaikan oleh Zulkarnain dalam Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan bahwa Pengelolaan dan manajemen dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya di MTs Assalam, baik pada aspek input, proses, maupun output, dilakukan secara rutin setiap tahun. Salah satu strategi yang diterapkan adalah menarik minat calon peserta didik baru melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰⁴

Pada sisi lain, Faktor Penghambat pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah juga menghadapi sejumlah

¹⁰⁴ Luthfi Zulkarnain, Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam MTS As Salam Kota Mataram NTB, dalam Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, (Vol.3, No. 1, Februari 2021), 30.

hambatan yang cukup krusial. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan karena berbasis penalaran dan menggunakan Bahasa Inggris sehingga tingkat kesulitannya bertambah. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa peserta didik menyampaikan bahwa mereka tidak paham terhadap soal *drill* yang diberikan, oleh karenanya materi tidak diterima secara merata oleh peserta didik dan mengharuskan guru untuk mengulang materi dan hal tersebut bisa berpengaruh pada hasil ujian sertifikasi karena materi yang diterima belum merata. Seperti yang disampaikan oleh Septia dalam Gorga Jurnal Seni Rupa bahwa hambatan belajar dapat dikenali dari perilaku yang menunjukkan kesulitan dalam belajar, yang sebagian besar disebabkan oleh faktor internal peserta didik, seperti kurangnya pemahaman, rendahnya motivasi, keterbatasan kemampuan Bahasa Inggris, serta kurangnya penguasaan materi yang bersifat penalaran.¹⁰⁵

Biaya ujian *Cambridge* yang cukup tinggi juga menjadi faktor penghambat yang cukup signifikan. Meskipun pihak sekolah telah menawarkan program, namun biaya tetap menjadi pertimbangan serius bagi sebagian orang tua dan peserta didik karena ragu akan hasilnya. Hal ini menyebabkan tidak semua peserta didik ingin mengikuti kelas *Cambridge*, sehingga partisipasi dalam ujian cenderung menurun. Hal tersebut juga disampaikan oleh pernyataan dari Triwiyanto, dkk dalam

¹⁰⁵ Sherly Septia, dkk., Hambatan- Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahapeserta didik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP, dalam Gorga Jurnal Seni Rupa, (Vo. 08, No. 1, 2019), 121.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan bahwasannya penghambat implementasi program sekolah dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, fasilitas Pendidikan, manajemen sekolah, lingkungan, pembiayaan, dan juga hambatan yang berhubungan dengan orang tua.¹⁰⁶

Berdasarkan data, partisipasi peserta didik dalam ujian *Cambridge* menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Pada Oktober–November 2022 tercatat 29 peserta, sementara pada Mei–Juni 2024 hanya 14 peserta didik yang mengikuti ujian. Penurunan ini mengindikasikan bahwa terdapat penyusutan minat atau ketertarikan peserta didik dan orang tua terhadap program tersebut, yang perlu menjadi perhatian pihak sekolah.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori resistensi terhadap perubahan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, di mana setiap inovasi pendidikan akan menghadapi hambatan berupa ketidakpahaman, ketakutan, atau ketidaknyamanan dari lingkungan sekitar. Jika pemangku kepentingan belum memahami manfaat langsung dari program, maka resistensi akan terus muncul dan menghambat keberhasilan implementasi.

Maka dari itu, pelaksanaan program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah berada dalam posisi yang menjanjikan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek pemahaman publik, pelatihan guru,

¹⁰⁶ Teguh Triwiyanto, Desi Eri Kusuaningrum, dan Ahmad Yusuf Sobri, Hambatan Implementasi Sistem Manajemen Akuntabilitas di Sekolah Dasar Negeri, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (Vol. 14, No. 2 Mei 2024), 126.

dan kebijakan subsidi agar mampu menjangkau lebih banyak peserta didik secara berkelanjutan dan berdampak luas terhadap mutu pendidikan sekolah.

C. Dampak Program Unggulan *Cambridge Curriculum* atau *International General Certificate of secondary Education (IGCSE)* Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya

Salah satu tujuan utama dari implementasi program unggulan seperti *Cambridge Curriculum* adalah untuk meningkatkan daya tarik pendidikan, baik dalam aspek mutu akademik, kualitas lulusan, maupun citra sekolah di mata masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi pembeda dan keunggulan kompetitif SMA Khadijah dibandingkan dengan sekolah lain di Surabaya dan sekitarnya. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, yaitu guru, peserta didik, dan wali murid, diketahui bahwa pengaruh program *Cambridge* terhadap daya tarik pendidikan masih bersifat parsial dan belum menjangkau seluruh lapisan warga sekolah maupun masyarakat secara umum.

Sebagian peserta didik menyampaikan bahwa mereka merasa termotivasi dan tertarik mengikuti program *Cambridge* karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda, berbasis standar internasional, dan membuka wawasan global. Pengaruh program sekolah terhadap motivasi peserta didik mereka menilai bahwa

pembelajaran yang menggunakan pendekatan bilingual, penekanan pada kemampuan berpikir kritis, serta adanya ujian IGCSE memberikan nilai tambah yang signifikan. Bahkan, terdapat beberapa alumni yang menggunakan sertifikat *Cambridge* sebagai salah satu dokumen pendukung dalam proses seleksi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun beasiswa peserta didik luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa program ini memang memberikan kontribusi nyata terhadap daya saing lulusan dan memperkuat citra SMA Khadijah sebagai sekolah berwawasan internasional. Hal ini didukung oleh pernyataan Riyanto dan Kharisma dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi KeIslaman yang menyatakan bahwa Citra sekolah merupakan bagaimana masyarakat memandang suatu lembaga pendidikan berdasarkan kebijakan, program, layanan, dan kualitas outputnya (lulusan). Pencitraan yang baik memengaruhi persepsi masyarakat dan dapat meningkatkan daya saing sekolah, baik negeri maupun swasta.¹⁰⁷

Namun demikian, pandangan positif ini tidak merata. Hasil wawancara dengan beberapa orang tua menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami urgensi dan manfaat program *Cambridge*. Banyak di antara mereka yang masih berorientasi pada pendidikan nasional pada umumnya dan menilai program *Cambridge* hanya sebagai pelengkap, bukan sebagai hal yang esensial dalam

¹⁰⁷ Riyanto dan Masithoh Kharisma, Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Sekolah, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi KeIslaman, (Vol. 2, No. , Desember 2024), 39.

memilih sekolah. Fokus utama sebagian besar orang tua masih berada pada aspek keagamaan dan kedisiplinan. Oleh karena itu, program *Cambridge* belum sepenuhnya menjadi alasan utama bagi mereka dalam memilih SMA Khadijah sebagai tempat pendidikan anak.

Di sisi lain, terdapat pula peserta didik yang memilih untuk tidak mengikuti program *Cambridge* karena merasa bahwa materi dan ujian yang dihadirkan terlalu menantang, tidak relevan dengan tujuan akademik mereka di dalam negeri, atau karena alasan biaya. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi ujian *Cambridge* dari tahun ke tahun, sebagaimana telah disajikan dalam data sebelumnya.

Jika dianalisis menggunakan indikator daya tarik pendidikan menurut Utomo dan Suhaily, yaitu minat pendaftar baru, kualitas lulusan, dan reputasi sekolah, maka pengaruh implementasi program *Cambridge* dapat dijabarkan sebagai berikut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hasan dan Bakhtiar dalam Jurnal Brand yang menyatakan bahwa Citra atau reputasi sekolah dan kualitas menjadi faktor dan landasan pikir bagi peserta didik dalam memilih sekolah.¹⁰⁸

Minat pendaftar baru belum menunjukkan peningkatan signifikan akibat program *Cambridge*. Meskipun status sebagai *Cambridge International School* menjadi nilai lebih, namun belum menjadi faktor utama pendorong pendaftaran peserta didik baru secara luas.

¹⁰⁸ Adnan Hasan dan Syamsul Bakhtiar, Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Tenaga Pengajar Terhadap Keputusan Peserta Didik Dalam Memilih Sekolah Musik Yamaha Indonesia Di Kota Makassar, dalam Jurnal Brand, (Vol. 2, No. 1, Juni 2020), 86.

Kualitas lulusan menunjukkan peningkatan di segmen tertentu, khususnya pada peserta didik yang mengikuti ujian IGCSE dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dengan jalur internasional. Namun, peningkatan ini belum merata pada seluruh peserta didik.

Reputasi sekolah mengalami peningkatan di kalangan orang tua yang memiliki orientasi global atau pemahaman terhadap pendidikan internasional. Akan tetapi, pengaruh ini belum menyentuh semua lapisan masyarakat, terutama yang lebih berfokus pada nilai-nilai lokal dan religius.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya telah memberikan dampak positif terhadap daya tarik pendidikan, namun masih terbatas pada segmen tertentu. Program ini belum sepenuhnya menjadi faktor penentu utama dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap keunggulan sekolah. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi komunikasi dan sosialisasi yang lebih aktif agar manfaat dan nilai tambah program *Cambridge* dapat dipahami secara luas oleh seluruh *stakeholder* pendidikan, terutama calon peserta didik dan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program *Cambridge Curriculum* di SMA Khadijah Surabaya. Program unggulan *Cambridge Curriculum* telah diimplementasikan secara sistematis di SMA Khadijah Surabaya sejak sekolah tersebut terakreditasi sebagai *Cambridge International School*. Program ini diterapkan melalui kelas khusus dengan kurikulum berbasis IGCSE, menggunakan pendekatan bilingual, serta dilengkapi dengan modul resmi *Cambridge*. Proses pembelajaran, evaluasi, dan pelaporan akademik dilakukan sesuai dengan standar internasional. Secara manajerial, implementasi *Cambridge Curriculum* telah berjalan sesuai dengan teori fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Dari aspek perencanaan, sekolah telah merumuskan tujuan program untuk melahirkan lulusan berdaya saing global, meskipun perencanaan masih lebih menekankan pada promosi dan belum sepenuhnya berbasis pada identifikasi kebutuhan internal maupun eksternal. Dari sisi pengorganisasian, sekolah telah membentuk struktur khusus melalui tim *Cambridge* yang melibatkan kepala sekolah, koordinator, serta guru bersertifikat, walaupun masih terdapat kendala pada keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan pembagian waktu dengan kurikulum nasional. Dari aspek

2. pelaksanaan, metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan standar internasional melalui pendekatan bilingual, *student-centered learning*, serta latihan ujian *Cambridge*, meski sebagian siswa masih merasa terbebani dengan jadwal tambahan. Dari aspek pengawasan, sekolah telah melakukan evaluasi melalui rapat guru, supervisi, dan monitoring hasil ujian sertifikasi, namun masih perlu perbaikan dalam strategi sosialisasi agar pemahaman orang tua dan masyarakat semakin merata.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Keberhasilan implementasi program ini ditopang oleh beberapa faktor pendukung, seperti legalitas sebagai *Cambridge International School*, dukungan manajemen sekolah dan yayasan, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, kompetensi guru yang sudah mengikuti pelatihan *Cambridge*, serta antusiasme peserta didik yang memiliki orientasi pendidikan internasional. Namun, pelaksanaan program ini juga menghadapi berbagai hambatan. Di antaranya adalah keterbatasan pemahaman peserta didik terhadap materi karena berbasis penalaran dan penggunaan Bahasa Inggris, tingginya biaya ujian *Cambridge* yang menjadi beban sebagian orang tua, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat program. Hambatan-hambatan ini berdampak pada rendahnya partisipasi dalam ujian IGCSE dari tahun ke tahun.

Dampak Program *Cambridge Curriculum* terhadap daya tarik pendidikan, implementasi *Cambridge Curriculum* sudah memberikan dampak yang positif terhadap daya tarik pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas lulusan dan citra sekolah sebagai lembaga berwawasan internasional. Namun, program ini bukan menjadi satu-satunya faktor utama dalam pemilihan sekolah dan hanya sebagai faktor pendukung, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, seperti kualitas lulusan, nilai keagamaan yang kuat serta citra sekolah yang bagus. Adapun peserta didik yang mengikuti program ini merasakan manfaat dalam penguasaan materi akademik, berpikir kritis, serta memiliki keunggulan dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi. Namun, daya tarik program ini belum merata dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyak orang tua masih memprioritaskan aspek keagamaan dan kedisiplinan dibandingkan keunggulan akademik internasional. Oleh karena itu, program *Cambridge* belum sepenuhnya menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan sekolah oleh masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Sekolah SMA Khadijah

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan Promosi program *Cambridge* kepada masyarakat luas, khususnya kepada calon peserta didik dan orang tua, seperti

menggunakan alumni sebagai promosi. Hal ini penting agar program tidak hanya dipahami sebagai pelengkap pendidikan, tetapi sebagai program unggulan yang memiliki nilai strategis dalam membentuk lulusan yang berdaya saing global. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menyediakan layanan pendampingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi *Cambridge*, mengingat karakteristik program ini menuntut kemampuan penalaran dan penguasaan bahasa Inggris yang cukup tinggi. Dan Evaluasi terhadap efektivitas program juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai dengan tujuan awal dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua peserta didik, diharapkan dapat lebih terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program unggulan *Cambridge Curriculum* sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan anak. Selain itu, orang tua juga disarankan untuk menjalin komunikasi yang aktif dan terbuka dengan pihak sekolah, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang sistem pembelajaran, evaluasi, serta potensi capaian dari program *Cambridge*.

3. Bagi Guru Pengampu *Cambridge Curriculum*

Bagi para guru pengampu program *Cambridge*, diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesional, baik dalam aspek pedagogik maupun kemampuan bahasa Inggris. Guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, agar materi dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik dari berbagai latar belakang kemampuan akademik. Kolaborasi antar guru dalam tim *Cambridge* juga perlu ditingkatkan guna menyusun rencana pembelajaran yang selaras dengan visi sekolah serta terintegrasi dengan nilai-nilai keIslaman dan kearifan lokal.

4. Kepada Peserta didik

Bagi peserta didik yang mengikuti atau berminat mengikuti program unggulan *Cambridge Curriculum*, disarankan untuk memiliki komitmen dan kesiapan belajar yang tinggi. Mengingat materi yang disampaikan dalam program ini menggunakan bahasa Inggris dan menuntut kemampuan berpikir kritis, peserta didik perlu secara aktif meningkatkan kemampuan bahasa asing, memperluas literasi akademik, serta membangun kebiasaan belajar mandiri. Peserta didik juga diharapkan tidak hanya menjadikan program ini sebagai kewajiban sekolah, tetapi sebagai peluang emas untuk mengembangkan potensi diri dan memperluas cakrawala pengetahuan global. Sikap proaktif dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia akan

sangat membantu dalam menghadapi ujian IGCSE maupun dalam menunjang masa depan akademik mereka.

5. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih beragam, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta memperluas objek penelitian ke sekolah-sekolah lain yang menerapkan program kurikulum internasional. Hal ini akan memperkaya literatur dan pemahaman mengenai tantangan serta strategi terbaik dalam mengimplementasikan program unggulan yang bertaraf global di lingkungan pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Ahmad Bayu. *“Manajemen Implementasi Perpaduan Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum Nasional di SMP Islam Alabidin Surakarta”*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).
- Aeni, Rita. *“Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTS Al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar”*, (Skripsi, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2023).
- Afidah, Jundatul. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Brand Image Sekolah Melalui Program Unggulan (Studi Multisitus di SMA Khadijah dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya)*, (Tesis, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).
- Akbar, Tri Sanatha Wahyu. *Menilai Daya Tarik Program Studi Bahasa Jepang: Pengaruh Kualitas Pendidikan Dan Brand Image Terhadap Niat Pendaftaran Mahapeserta didik Di Universitas Widyatama*, dalam Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis, (Vol. 3, No. 2, Februari 2025).
- Alfisyah, Mas Rifqiyah Maulana. *Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Non Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).
- Amila, Nirma. Ma’arif Samsul, dan Huda Muhammad Nuril, *“Implementasi Blended Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Peserta didik di SMA Khadijah Surabaya”* dalam Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, (No.1, Vol. 5, Maret 2023).
- Ardiansyah, dkk.. *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam Jurnal Pendidikan Islam, (No. 2, Vol. 1, Juli 2023).
- Assyakurrohim, Dimas, dkk. *“Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”*, dalam Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, (No. 1, Vol. 3, February 2023).
- Astuti, Aprilia Dewi, dkk. *Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, (Vol. 14, No. 1, Desember 2023).

- Aziz, Muhammad Tareh dan Widodo, Lestari. “*Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad*”, dalam Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas, (No. 1, Vol. 1, Desember 2023).
- Bakri, Muhamat. *Manajemen Strategik Daya Tarik Sekolah*, (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023).
- Chairunnisa, dkk., *Strategi Branding dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Kota Jambi*, dalam *Journal of Economic Education*, (Vol. 3, No. 2, Desember 2024).
- Christina, Rachel Anastasya, Supriyanto, Ahmad, Juharyanto. *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama* dalam Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan, (Vol. 2, No. 4, 2022).
- Diaconu, Mihaela dan Pandelica, Amalia. Marketing Approach In The Management Of Higher Education Institutions, In The Journal Scientific Bulletin- Economic Science, (Vol. 10, No. 2, May, 2014).
- Fauzy, Ahmad. *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Persada, 2022).
- Fitria, Serifah Dini dan Suyono, Gatot, Rokhman, Mauhibur. *Implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo*, dalam Jurnal Studi Kemahapteserta didikan, (Vol. 1, No. 2, Agustus 2021).
- Ginanjari, Arief dan Herman, Maman. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri, dalam Jurnal Manajemen Dan Administrasi Pendidikan Indonesia, (Vol. 2, No. 2, Juni).
- Hakim, Lukman. *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah1 Kabupaten Madiun*, dalam *Journal of Islamic Education Management*, (Vol. 2, No. 1, 2021, Mei).
- Hantono dan Wijaya, Selvia Fransiska. *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025).
- Hasan, Adnan dan Bakhtiar Syamsul. Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Tenaga Pengajar Terhadap Keputusan Peserta Didik Dalam Memilih Sekolah Musik Yamaha Indonesia Di Kota Makassar, dalam Jurnal Brand, (Vol. 2, No. 1, Juni 2020).
- Hasna, Alfiya Amalia, *Manajemen Kurikulum Cambridge Pada International Class Program Di SMAN 3 Ponorogo*, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).
- Hasyimi, Muhammad Haidar Agil, dkk. *Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Kitab Peserta*

- didik di MTS Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, dalam Jurnal Sains Student Research, (No. 4, Vol. 2, Agustus 2024).
- Hayudiyani, Meila, dkk. "Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah" dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, (No.1, Vol. 8, April 2020).
- Hendrayana, Deni dan Zulfitri. Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Penerapan Kurikulum *Cambridge* untuk Dengan Metode Project Based Learning, dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, (Vol. 4, No. 1, Januari 2024).
- Hidayah, Sinta Nur. Manajemen Program Unggulan Sains Dan Riset Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik Di MAN 2 Banyumas, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefudin Zuhri Purwokerto, 2024).
- Hidayat, Rahmat, Pemikiran Pendidikan Islam Imam Syafi'I dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia, dalam Jurnal Al Mufida, (Vol. III, No. 1 Januari-Juni 2018).
- Hikmah, Nurul. *The Teaching of English Using Cambridge Curriculum Based Textbook: A Case Study at an Islamic High School in Jambi Province*, (*Tesis*, Universitas Jambi, 2024).
- Hikmawati, Fenti. *Metode Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).
- Humaira, Novida, dkk. *Analisis Pengaruh Strategi Digital Marketing Terhadap Daya Tarik Mahapeserta didik Baru Di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia* dalam Jurnal Ekonosfera, (Vol. 1, No. 1, Januari 2025).
- Ilhami, Muhammad Arya Hilal Ridho, dkk. *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Yang Holistik Dan Berkelanjutan Untuk Memastikan Kualitas Pendidikan yang Optimal* dalam Jurnal Penelitian Guru Indonesia, (No. 4, Vol. 4, Juli 2024).
- Islam, Zahra Nabila dan Fajaria Nurul Hasanah. "Cambridge Curriculum Implementation At SMP Madina Islamic School", dalam Jurnal Teknologi Pendidikan, (No. 1, Vol. 11, 2022), 102.
- Ismael, dkk., *Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an untuk Ketercapaian Target Hafalan* dalam *Journal of Islamic Education*, (Vol. 4, No. 2, 2023).
- Junaris, Imam dan Haryanti, Nik. *Manajemen Pemasaran Pendidikan*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).
- Kurniati, Titi. "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan" dalam Jurnal Kependidikan, (No. 1, Vol. 9, Mei 2021).

- Mas'ud, Mukhtar, dkk. *Implementasi Kebijakan Pemerintah*, (Makassar:Citra Multi Persada, 2022).
- Masduqi, Akhmad. *Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren*, dalam Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, (No. 1, Vol. 13, Juni 2021).
- Mubarok, Ramdanil. *Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam* dalam Jurnal *Al-Rabwah*, (No.1, Vol. 3, Mei 2019).
- Muhammad, Darsa. *Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang* dalam *Journal of Arabic Studies*, (No. 1, Vol. 2, Juni 2022).
- Mustarsyidah, Zayyini Rusyda. *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo*, dalam *Journal of Islamic Education & Management*, (Vol. 2, No. 02, 2022).
- Mutmainnah, Ina. *Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum Dan Adaptasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta didik (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).
- Nafisah, Nuhla Fauziyyatun. *Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Internasional Al-Abidin Surakarta Dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen*, dalam Jurnal Studi Islam, (Vol. 19, No. 2, Desember 2018).
- Ningsih, Amin, *Manajemen Program Sekolah Unggulan Di SMP Negeri 4 Panggul Trenggalek*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).
- Nisa, dkk., *Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Salah Satu Sekolah Internasional Di Jakarta*, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, (Vol. 2, No. 01, 2023).
- Nurhadi, Ali, Pratiwi, Novela Angga dan Soleh, Badrus. *Penarikan Minat Masyarakat Sebagai Wujud Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Lembaga Di SMA Wachid Hasyim Pamekasan*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (Vol. 4, No. 2 Desember 2021).
- Prihatin, Rani Putri dan Ahmad, Iqbal Faza. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mina Peserta didik Baru Di MTSN 5 Sleman Yogyakarta*, dalam Jurnal Evaluasi, (Vol. 4, No. 2, September 2020).

- Rahmawati, Rizqi Ulinni'mah. Manajemen Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MTSN 1 Ponorogo, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).
- Rangkuti, Irmiah Nurul. Urgensi Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Lembaga Pendidikan, dalam Jurnal Penelitian Sosial Agama, (Vol. 6, No. 2 Desember 2021).
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).
- Riyanto dan Kharisma, Masithoh. Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Sekolah, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi KeIslaman, (Vol. 2, No. , Desember 2024).
- Rohmah, Iva Afifatur. *Strategi Pemasaran Pendidikan Dengan Program Religius Sebagai Daya Tarik Masyarakat Di SD Plus Rahmat Kota Kediri*, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).
- Salsabillah, Ana Nur, dkk. "Implementasi Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan Sidoarjo" dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (No. 2, Vol. 8, September 2023).
- Septia, Sherly, dkk. Hambatan- Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahapeserta didik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP, dalam Gorga Jurnal Seni Rupa, (Vo. 08, No. 1, 2019).
- Sinaga, Lenna, Berliani, Teti, dan Nugroho, Piter Joko. Manajemen Kurikulum *Cambridge* Di SMPS Golden Christian School Palangka Raya, dalam *Equity in Education* (EEJ), (Vol. 3, No. 1, Maret 2021).
- Siregar, Anggi Desviana, dkk., Pelatihan Praktikum Sains Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar No. 038/IX Koto Tolo, dalam Jurnal Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (Vol. 04, No. 01 2024).
- Subekti, Imam. *Pengorganisasian Dalam Pendidikan* dalam Journal of Education and Teaching, (No. 1, Vol. 3, Februari 2022).
- Sudirjo, Frans, dkk. *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Suprayitno, Degdo Suprayitno. dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Komprehensif dan Refrensi Wajib Bagi Peneliti)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Syafaruddin dan Nasution, Irwan. *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005).

- Syukri, Makmur dan Farhaini, Nurul. *Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif*, dalam *Journal on Education*, (Vol. 06, No. 02, Januari-Februari, 2024).
- Triwiyanto, Teguh, Kusuaningrum Desi Eri, dan Sobri, Ahmad Yusuf. Hambatan Implementasi Sistem Manajemen Akuntabilitas di Sekolah Dasar Negeri, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 14, No. 2 Mei 2024).
- Ubaidillah, Muhammad Farid. “*Exploring Factors Influencing Potential Writing Skill Deficiencies Among Student at SMA Khadijah: A Teacher’s Insight Solution*”, dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (No. 15, Vol. 10, Agustus 2024).
- Wakarmamu Thobby. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 38.
- Wakila Yasya Fauzan. “*Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan*”, dalam *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, (No. 1, Vol. 3, Januari, 202).
- Yuliah, Elih “*Implementasi Kebijakan Pendidikan*”, dalam *Jurnal At-Tadbir*, (No. 2, Vol. 30, 2020).
- Zahroh, Fitri Luthfia dan Hilmiyati, Fitri. *Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan*, dalam *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 4, No. 3, Desember 2024).
- Zohriah Anis, dkk. “*Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam*”, dalam *Jurnal Dirosah Islamiyah*, (No. 3, Vol. 5, Juli 2023).
- Zulkarnain, Luthfi. Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam MTS As Salam Kota Mataram NTB, dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, (Vol.3, No. 1, Februari 2021).
- Fadilah, Syifa Nur. Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.
- Hasan, Aulia Akhtar. Wawancara, Surabaya, 15 Juni 2025.
- Ima. Wawancara, Surabaya, 12 Juli 2025.
- Inayati, Nur Putri. Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.
- Janitrawati, Falisha Henna. Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.
- Kamelia, Indah. Wawancara, Surabaya, 20 Juni 2025.
- Khayunah, Siti. Wawancara, Surabaya, 10 Juni 2025.
- Lubaba, Silvia. Wawancara, Surabaya 10 Juni 2025.
- Pamungkas, Aldina Fitri. Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.
- Vidyaningrum, Indhira Aulia. Wawancara, Surabaya, 14 Juni 2025.
- Vira, Anastasya. Wawancara, Surabaya, 20 Juli 2025.
- WordPress, Sejarah YTPSNU Khadijah dalam Website SD Khadijah Pandegiling <https://sdkhadijahpandegiling.khadijah.or.id/profil/about/> diakses 22 Januari 2025.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bu Silvia Lubaba (PJ
Program *Cambridge Curriculum*)



Wawancara dengan Bu Siti Khayunah
(Humas SMA Khadijah)



Wawancara dengan Bu Nur Putri Inayati Lubaba (Guru Pengampu Program *Cambridge Curriculum*)

Lampiran 2

Dokumentasi pelaksanaan Ujian Sertifikasi IGCSE



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Lampiran 3
Observasi Lapangan di SMA Khadijah



Gedung Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya



Halaman SMA Khadijah Surabaya



Prestasi SMA Khadijah

Lampiran 4

Data Pendukung Program *Cambridge Curriculum*

FULL NAME	GENDER	DATE OF BIRTH	SUBJECT	CORE / EXTENDED
Example : Ayesha Fazlathan Nisa	M / F	DD/MM/YYYY		
		20/07/2010		
Ratu Mazidah Langitsauw Al-Haqiqi	F	20/05/2008	BIOLOGY	EXTENDED
Aldina Fitri Pamungkas	F	1/10/2008	BIOLOGY	EXTENDED
Amira Shafa Aji	F	20/08/2009	BIOLOGY	EXTENDED
Ahmad Fauzan Fanoyuri	M	11/10/2007	MATHEMATICS	EXTENDED
Muhammad Syaqqi Muhtarul Asror Albawany	M	6/09/2007	MATHEMATICS	EXTENDED
Ramela Adra Nazhifa Ramadhani	F	2/09/2008	CHEMISTRY	EXTENDED
Ahya Hayyu Fidella	F	28/11/2007	CHEMISTRY	EXTENDED
Indhira Aulia Vidyaningrum	F	8/05/2009	ESL	
Sylla Nur Fadhillah	F	18/06/2009	ESL	
Aulia Akhtar Hasan	M	18/11/2009	ESL	
Samara Angeline	F	4/11/2008	ESL	
Falisha Henna Janitrawati	F	24/07/2000	ESL	
Rafi Mahendra Rajafi Witjakana	M	16/07/2007	ESL	
Helmi Rizqillah Ehsydy	M	17/03/2008	ESL	
Nur Syifa Ramadhani	F	14/09/2008	ESL	

Data Peserta Cambridge Terbaru

NO	NAMA PENGASUH	MAPEL
1	M. Ghofur, S.Ag, M.Pd	PAI
2	Fitri Mardiana, M.Pd	B. Inggris
3	H. Nurrohmah, S. Pd, M.M	Matematika PAI
4	Uti A. Syahid	Sejarah
5	Uti R. Lina Fathma	Sejarah
6	M. Ti. Vidyayanti, S. B	B. Inggris (ESL)
7	Ardhi Hani, S. Ag	PAI
8	H. Agus Fathma, S. Ag	PAI
9	Fitri Mardiana, M. Pd	PAI
10	Muhammad, S. Ag	PAI
11	Rina Indrawati, S. Kom	Ilmu Komputer & Informatika
12	Astuti Rofiq, M. Pd	PAI
13	H. Anik Chandra Luthfi, S. Pd	B. Indonesia
14	Syafiq, S. Si	B. Daerah & Kewira
15	Bahar, S. Pd	IPA
16	Melina Andika, M. Pd	IPA
17	Nisa Noviana, S. Si	IPA
18	Lina Hani, S. Pd	IPA
19	Rizki Nur Luthfi, S. Pd	IPA
20	Dinda Dharma, S. Pd	IPA
21	Yusuf Kurniawan, S. Pd	B. Inggris (ESL)
22	Hani, S. Pd	B. Inggris (ESL)
23	Fitri Mardiana, M. Pd	B. Inggris (ESL)
24	Lina Hani, S. Pd	B. Inggris (ESL)
25	Andika, S. Pd	B. Inggris (ESL)
26	M. F. Alimatussalam, S. Pd	B. Inggris (ESL)
27	Dwi Cahya, S. Pd	B. Inggris (ESL)
28	Muhammad Sholeh, S. Pd	B. Inggris (ESL)
29	Melina Andika, S. Pd	B. Inggris (ESL)
30	Nur Fathma, S. Pd	B. Inggris (ESL)
31	Muhammad Zulf, S. Pd	B. Inggris (ESL)
32	Ayunda, S. Pd	B. Inggris (ESL)
33	Sani, S. Pd	B. Inggris (ESL)
34	Melina Andika, S. Pd	B. Inggris (ESL)
35	Rina Noviana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
36	M. F. Alimatussalam, S. Pd	B. Inggris (ESL)
37	Eka Kuswandi, M. Hum	B. Inggris (ESL)
38	Sani, S. Pd	B. Inggris (ESL)
39	Muhammad Andika, S. Pd	B. Inggris (ESL)
40	Dinda Dharma, S. Pd	B. Inggris (ESL)
41	Moh. Ali, S. Pd	B. Inggris (ESL)
42	Dinda Dharma, S. Pd	B. Inggris (ESL)
43	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
44	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
45	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
46	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
47	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
48	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
49	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
50	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
51	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
52	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
53	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
54	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
55	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
56	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
57	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
58	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
59	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
60	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
61	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
62	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
63	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
64	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
65	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
66	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
67	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
68	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
69	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
70	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
71	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
72	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
73	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
74	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
75	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
76	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
77	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
78	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
79	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
80	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
81	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
82	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
83	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
84	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
85	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
86	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
87	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
88	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
89	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
90	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
91	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
92	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
93	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
94	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
95	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
96	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
97	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
98	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
99	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)
100	Fitri Mardiana, S. Pd	B. Inggris (ESL)

Data Pendidik, PJ Program Unggulan dan Wali Kelas

No	Subject	Syllabus	Paper / Exam Component	Grades
1	English As A Second Language-ESL	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 52	C, D, E, F, G
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A', A, B, C, D, E, F, G
2	Mathematics	Core	Paper 12 Paper 32	C, D, E, F, G
		Extended	Paper 22 Paper 42	A', A, B, C, D, E
3	Biology	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A', A, B, C, D, E, F, G
4	Physics	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A', A, B, C, D, E, F, G
5	Chemistry	Core	Paper 12 Paper 32 Paper 62	C, D, E, F, G
		Extended	Paper 22 Paper 42 Paper 62	A', A, B, C, D, E, F, G
6	Economics		Paper 12 Paper 22	A', A, B, C, D, E, F, G
7	Arabic (May-June only)		Paper 32 Paper 42	A', A, B, C, D, E, F, G

Data Subject dan Kualifikasi Grade Program Cambridge



Sekolah Khadijah Surabaya
 Cambridge International Education
 (ID 268)
Jl. Jend. A. Yani No. 2 - 4 Telp. (031) 8286348, 8283426 / Fax. (031) 8286348 Surabaya Indonesia 60243
 E-Mail: sekolahkhadijahsurabaya@khadijah.or.id Website: www.khadijah.or.id



IGCSE SCHEDULE MAY - JUNE 2025

- Final Entries Deadline : 17 April 2025
- Final Marks of Speaking Test : 25 April 2025
- Internally Assessed Marks for ESL : 27 April 2025
- Final Marks of Mock Exams : 28 April 2025
- Forecast Grade Deadline : 30 April 2025

No	Subject	Paper	Date	Time	Under Centre Supervision	Duration
1	Mathematics (0580) – Extended	2	Friday, 02 May 2025	01.30 pm – 03.30 pm	03.30 pm – 04.00 pm	2.00 pm
		4	Wednesday, 07 May 2025	01.30 pm – 03.30 pm	03.30 pm – 04.00 pm	2.00 pm
2	Biology (0610) – Extended	4	Tuesday, 06 May 2025	10.15 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.15 am
		6	Tuesday, 13 May 2025	10.30 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.00 am
3	ESL (0510)	2 - MC	Wednesday, 11 June 2025	10.45 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	0.45 am
		3	30 March 2025 - 27 April 2025	-	-	-
		1 Speaking	Thursday, 08 May 2025	09.30 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	2.00 am
		2 Listening	Thursday, 22 May 2025	10.40 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	0.50 am
4	Chemistry (0620) Extended	4	Wednesday, 30 April 2025	10.15 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.15 am
		6	Thursday, 15 May 2025	10.30 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.00 am
		2 - MC	Tuesday, 10 June 2025	10.45 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	0.45 am
5	Physics (0610) – Extended	4	Friday, 09 May 2025	10.15 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.15 am
		6	Tuesday, 20 May 2025	10.30 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.00 am
		2 - MC	Wednesday, 04 June 2025	10.45 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	0.45 am
6	Computer Science (0478)	1	Monday, 12 May 2025	09.45 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.45 am
		2	Wednesday, 21 May 2025	09.45 am – 11.30 am	11.30 am – 12.00 am	1.45 am

- Candidates should be ready at the exam room by 30 minutes before exam starts.
- MC = Multiple Choice

HEAD OF THE CENTRE
SEKOLAH KHADIJAH ID 268

MEDINA ANDINI, M.Pd.

Surabaya, 12 Februari 2025

EXAMS OFFICER
SEKOLAH KHADIJAH ID 268

LULUK ZAKIYAH, S.Psi.

Jadwal IGCSE periode May-June 2025

PESERTA CAMBRIDGE

OCT-NOV 2022	29 Peserta
MAY-JUNE 2023	24 Peserta
OCT-NOV 2023	23 Peserta
MAY-JUNE 2024	14 Peserta
OCT-NOV 2024	28 Peserta
MAY-JUNE 2025	15 Peserta

Data Jumlah Peserta *Cambridge* Per Periode

Lampiran 5

Brosur PPDB SMA Khadijah

70 Persen Siswa SMA Khadijah Lolos PTN Jalur SNBP 2024



JALUR PENERIMAAN	JUMLAH
SNBP	50
SNBT	27
PMMP POLTEKKES	3
UM P.TKIN	3
LUAR NEGERI	2
AKAMIGAS	5

MITRA

Lembaga Pendidikan Ilmu Al Qur'an (PIQ)
Singosari yang diadeg oleh KH. Basori Alwi dalam rangka sertifikasi kompetisi Tartil Al-Qur'an

University of Cambridge dalam rangka sertifikasi internasional mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, dan TIK serta sertifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran,

Lembaga Sertifikasi URS dalam rangka ISO 9001:2015 tentang manajemen sekolah



EKSTRAKURIKULER

Qiro'ah | Banjar | Pasakbraka | Taoster
Seni Lukis | Seni Musik | Pasukan Suara
Rakayasa Teknologi | Silat | Bola Basket
Futsal | PMR | Broadcasting | Pramuka
Tari Saman | Tari Qudus | Pramuka

PRESTASI SISWA

- ◊ Juara 1 Tahfidz Al Qur'an Se-Jawa Timur
- ◊ Meraih A+ | English as a Second Language - Cambridge International Education th.2024
- ◊ Meraih "Bronze Awards" dalam event TIMO (Thailand International Mathematical Olympiad) th.2024
- ◊ Partisipasi di Asia Youth International Model United Nations (AYIMUN - IGMI) th.2024
- ◊ Pasukil Kota Surabaya th.2024
- ◊ Meraih medali perak & perunggu (agregasi) lomba Pencak Silat (Kategori Tandling Perorangan - Mc4) th.2024
- ◊ Juara 1 Film Pendek (Tingkat Nasional - UDB 2024)
- ◊ Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Cinematografi Terbaik, Pemeran Utama Terbaik th.2024
- ◊ Juara 1 Film Pendek (Tingkat Kota - PSLN) th.2024
- ◊ Juara 1 Wushu (Tingkat Nasional - PBW) th.2024



PONDOK PESANTREN KHADIJAH Terintegrasi
Boarding School
SMA KHADIJAH



“

When I was studying in Khadijah, I was convinced that with better education we can give better contributions. I didn't only gain new understanding of science but also how important it is to apply what we know for the good of others.

”

Rizqi Almatul Maulidiyah, S.Kel., MM
Alumnus of Khadijah Boarding School
The University of Western Australia



[smakhadijah.sch.id](https://www.sma-khadijah.sch.id)
[sma khadijah](#)

[sma khadijah](#)
[Turcham Media](#)



SMA Khadijah berdirinya sejak 1987 yang diinisiasi oleh **Wahid Wachid (Samud)**, **Hasbiyah Syahid KH. Hasyim Azzahary**, **KH. Hidayat Abdullah, KH. Abdul Fatah Yasin**, dan **KH. Abdul Aziz Dyan**.

SMA Khadijah membentuk sumber daya manusia yang berteknik, unggul, kompetitif.

SMA KHADIJAH berkomitmen untuk mencetak generasi pemimpin untuk, unggul, dan kompetitif yang berlandaskan Akras Surman Wajmahin ArNahdliyah.

Melalui sinergi antara materi umum, materi agama dan pengembangan diri, SMA Khadijah menjadi institusi pendidikan bertaraf internasional.

FASILITAS SEKOLAH

Masjid Khadijah
Perpustakaan
Studio Podcast
Lab. Seni Budaya dan Film
Lab. Multimedia
Lab. Bahasa
Lab. IPA-IPS
Studio Podcast
Gazebo
Lapangan Basket

1. Berdiri sejak 1987 yang diinisiasi oleh Wahid Wachid (Samud), Hasbiyah Syahid KH. Hasyim Azzahary, KH. Hidayat Abdullah, KH. Abdul Fatah Yasin, dan KH. Abdul Aziz Dyan.

2. SMA Khadijah membentuk sumber daya manusia yang berteknik, unggul, kompetitif.

3. SMA KHADIJAH berkomitmen untuk mencetak generasi pemimpin untuk, unggul, dan kompetitif yang berlandaskan Akras Surman Wajmahin ArNahdliyah.

4. Melalui sinergi antara materi umum, materi agama dan pengembangan diri, SMA Khadijah menjadi institusi pendidikan bertaraf internasional.

5. Fasilitas sekolah meliputi Masjid Khadijah, Perpustakaan, Studio Podcast, Lab. Seni Budaya dan Film, Lab. Multimedia, Lab. Bahasa, Lab. IPA-IPS, Studio Podcast, Gazebo, Lapangan Basket.

6. Berdiri sejak 1987 yang diinisiasi oleh Wahid Wachid (Samud), Hasbiyah Syahid KH. Hasyim Azzahary, KH. Hidayat Abdullah, KH. Abdul Fatah Yasin, dan KH. Abdul Aziz Dyan.

7. SMA Khadijah membentuk sumber daya manusia yang berteknik, unggul, kompetitif.

8. SMA KHADIJAH berkomitmen untuk mencetak generasi pemimpin untuk, unggul, dan kompetitif yang berlandaskan Akras Surman Wajmahin ArNahdliyah.

9. Melalui sinergi antara materi umum, materi agama dan pengembangan diri, SMA Khadijah menjadi institusi pendidikan bertaraf internasional.

10. Fasilitas sekolah meliputi Masjid Khadijah, Perpustakaan, Studio Podcast, Lab. Seni Budaya dan Film, Lab. Multimedia, Lab. Bahasa, Lab. IPA-IPS, Studio Podcast, Gazebo, Lapangan Basket.

Lampiran 6

Surat Izin penelitian



INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
Telp. /WA : 031-37301276 / +62 857-7774-3199
Web. : www.alfithrah.ac.id - Email : ft.alfithrah@gmail.com

Nomor : 2/IAF/D.2/PP.06.03/1/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan SMA Khadijah Surabaya
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabaarakaatuh

Alhamdulillah wa syukurillah, limpahan nikmat-Nya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, sebagai manifestasi dari cinta kita kepada beliau dan harapan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. Semoga kita semua beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat dan serta mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT terjauhkan dari segala musibah, *amiiin*.

Dengan ini, kami menerangkan bahwa mahasiswa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya berikut ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 202112120485
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dosen Pembimbing : Aris Imawan, M.Pd.I.,

dalam rangka menyelesaikan Program Studi S-1 di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan berupa penyusunan Skripsi.

Adapun judul yang diambil adalah:

"Implementasi Program Unggulan *Cambridge Curriculum* dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya".

Untuk menyusun Skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan SMA Khadijah Surabaya untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut agar dapat melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang diajukan mulai tanggal 6 Januari – 7 Februari 2025, guna memperoleh data dan bahan yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pemberian izin Bapak/Ibu Pimpinan, kami sampaikan terima kasih.

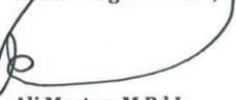
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabaarakaatuh

Mengetahui
Dekan,


H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Surabaya, 2 Januari 2025
Hormat Kami
Ketua Program Studi,


Ali Mastur, M.Pd.I.
NIDN. 2101018204

Lampiran 7

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NAHDLATUL ULAMA' KHADIJAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS "KHADIJAH"

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2 - 4 Telp. (031) 8284261 / Fax (031) 8293154 Surabaya 60243

Website : www.smafkadijah.com Email : sma_fkadijah@yahoo.co.id

Nomor : 648/SMA-KH/E.22/I/2025

Lamp. : -

Hal : **Jawaban Permohonan Penelitian**

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah Surabaya
di tempat*Assalamualaikum Wr. Wb.**Bismillaahirrahmanirrahiim.*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapat petunjuk dan perlindungan dari Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah Surabaya tanggal 4 November 2024, nomor : 046/IAIF/D.2/PP.06.03/XI/2024 /2024, perihal : Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 202112120485
Prodi : S1 – Manajemen Pendidikan Islam

pada prinsipnya kami terima dan dipersilahkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai jadwal yang ditentukan dan berkoordinasi dengan bidang terkait. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wallahummuwaffiq ila aqwamit thariq.**Wassalamualaikum Wr. Wb.*Surabaya, 9 Januari 2025
Kepala SekolahM. Ghofar, S.Ag., M.Pd.I.
NIPY. 91312001033PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

Lampiran 8

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NAHDLATUL ULAMA KHADIJAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS "KHADIJAH"
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2 - 4 Telp. (031) 8284261 / Fax (031) 8293154 Surabaya 60243
 Website : www.smaKhadijah.com Email : info@smaKhadijah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

No. 186/SMA-KH/E.7/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IQBAL, S.Ag., M.Si.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN HASANAH
 NIM : 202112120485
 Program Studi : S1_Manajemen Pendidikan Islam
 Institusi : Institut al Fithrah Surabaya

nama tersebut di atas, telah melakukan penelitian di SMA Khadijah Surabaya dengan judul
*"Implementasi Program Unggulan Cambridge Curriculum dalam Meningkatkan Daya
 Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya".*

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana
 mestinya.



MUHAMMAD IQBAL, S.Ag., M.Si.
 NIPY. 91232007002

Lampiran 9

SK Pembimbing

**SURAT TUGAS**

Nomor : 001/MPI-IAF/C/XII/2024

1. Instansi yang memberi tugas : Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S-1)
STAI Al Fithrah
2. Nama : Aris Imawan, M.Pd.I
3. NIY : 121 08 028
4. Jabatan Akademik : Lektor
5. Alamat yang diberi tugas : Jl. Kedondong Kidul 1/1 Surabaya
6. Yang bersangkutan diberi tugas : Membimbing Skripsi
7. Nama mahasiswa : Uswatun Hasanah
8. NIMKO : 202112120485
9. Judul Skripsi : Implementasi program unggulan
cambridge curriculum dalam meningkatkan daya tarik pendidikan di SMA Khadijah
Surabaya.
10. Tugas tersebut berlaku mulai : Tanggal ditetapkan surat ini s/d selesai
11. Tugas Pembimbing : Mengoreksi, memperbaiki dan
mengesahkan skripsi.

INSTITUT AL FITHRAH

Surabaya, 13 Desember 2024 M
 A.n. Rektor IAF Surabaya
 Ketua Prodi MPI

Ali Mastur, M.Pd.I.
 12108054

Lampiran 10

Kartu Bimbingan



INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
 Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
 Tlp. / Wa : 031-37301276 / +62 857-7774-3199
 Web : www.alfithrah.ac.id Email : admin@alfithrah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Usawatun Hasanah
 NIM : 20112120985
 Semester : VIII (delapan)
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Ta'limiyah
 Dosen Pembimbing : Aris Imawan, M.Pd

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10 Mei 2024	Pengajuan Judul Skripsi	<i>Au</i>
2.	09 Oktober 2024	Diskusi Judul Proposal Skripsi	<i>Au</i>
3.	22 Oktober 2024	Diskusi latar belakang masalah Diskusi Rumusan masalah	<i>Au</i>
4.	16 Desember 2024	Pengajuan Proposal Skripsi	<i>Au</i>
5.	17 Desember 2024	Pengajuan Revisi Proposal Skripsi ACC Proposal Skripsi	<i>Au</i>
6.	23 Mei 2025	Diskusi bab I (landasan teori)	<i>Au</i>
7.	4 Juni 2025	Pengajuan bab II (landasan teori)	<i>Au</i>
8.	5 Juni 2025	bimbingan terkait penggunaan teori	<i>Au</i>
9.	18 Juni 2025	Seor hasil wawancara dg Pg Program Cambridge Peserta didik, guru dan orang tua	<i>Au</i>
10.	4 Juli 2025	Seor bab III (analisis data)	<i>Au</i>
11.	17 Juli 2025	Diskusi hasil wawancara ^{analisis} data Diskusi bab IV (kesimpulan)	<i>Au</i>
12.	25 Juli 2025	ACC Skripsi	<i>Au</i>

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Unggulan Cambridge curriculum dalam meningkatkan daya tarik Pendidikan di SMA Khodijah, Surabaya.

Ketua Prodi MPI
Ali Naster

Catatan :
 Kartu ini wajib diserahkan kembali ke Akademik pada saat pendaftaran ujian Skripsi.

Lampiran 11

Pedoman Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Subjek	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Contoh Pertanyaan/ Observasi
1.	Bagaimana Implementasi program <i>Cambridge Curriculum</i> di SMA Khadijah Surabaya?	a. Perencanaan Program b. Pengorganisasian Program c. Pelaksanaan Pembelajaran atau Program d. Evaluasi program	PJ <i>Cambridge</i> dan Guru <i>Cambridge</i>	Wawancara Observasi	Pedoman Wawancara	- Bagaimana perencanaan awal program <i>Cambridge</i> di sekolah ini? - Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan perencanaan program ini (misalnya kebutuhan siswa, tren global, atau visi sekolah)? - Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan program ini? - Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas <i>Cambridge</i> ? - Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui perencanaan <i>Cambridge Curriculum</i> ini? - Bagaimana sistem evaluasi dalam <i>Cambridge Curriculum</i> ?
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program <i>Cambridge Curriculum</i> ?	a. Dukungan manajemen sekolah b. Kompetensi guru c. Fasilitas dan sarana d. Tantangan siswa dan guru	PJ Cambridge, Guru dan Siswa	Wawancara Dokumenta si	Pedoman wawancara	- Bagaimana bentuk dukungan manajemen sekolah dalam pelaksanaan <i>Cambridge Curriculum</i> ? - Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah untuk mendukung program ini? - Bagaimana komunikasi antara

						pihak manajemen dengan guru dan siswa terkait program Cambridge? - Apa saja faktor pendukung terhadap program ini? - Apa kendala utama dalam pelaksanaan program <i>Cambridge</i>?
3.	Bagaimana dampak implementasi program Cambridge Curriculum terhadap daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah?	a. Peningkatan minat siswa b. Pandangan orang tua terhadap program c. Jumlah peserta yang mengikuti ujian <i>Cambridge Curriculum</i> d. Alumni yang diterima di PTN menggunakan sertifikat <i>Cambridge</i>	Siswa, Orang tua, Guru dan PJ Cambridge	Wawancara Dokumenta si Data kuantitatif	Pedoman wawancara, dokumentasi jumlah peserta ujian dan alumni	- Apa alasan anda dalam memilih SMA Khadijah? - Apakah program ini mempengaruhi pilihan siswa atau orang tua dalam masuk SMA Khadijah? - Bagaimana data kuantitatif jumlah peserta ujian <i>Cambridge</i>? - Bagaimana perkembangan minat siswa terhadap program Cambridge Curriculum sejak pertama kali dilaksanakan di SMA Khadijah Surabaya? - Bagaimana pandangan orang tua terhadap adanya program Cambridge Curriculum? - Apa strategi sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa yang mau mengikuti ujian Cambridge Curriculum? - Bagaimana tingkat keberhasilan siswa SMA Khadijah dalam mengikuti ujian Cambridge, baik dari segi kelulusan maupun prestasi?

						- Apakah ada alumni SMA Khadijah yang memanfaatkan sertifikat Cambridge untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik di dalam negeri (PTN) maupun luar negeri? - Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana program Cambridge Curriculum mampu memberikan nilai tambah bagi siswa, baik saat masih bersekolah maupun setelah lulus?
--	--	--	--	--	--	---



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Uswatun Hasanah merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Malang pada tanggal 02 Februari 2002 dari pasangan Bapak Hasan Roziqin dan Ibu Fitriyah. Sejak kecil, penulis tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menekankan pentingnya pendidikan dan juga nilai-nilai keIslaman.

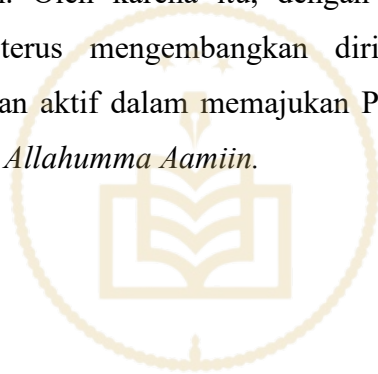
Penulis memulai Pendidikan dasar di MI Sunan Gunung Jati Malang pada tahun 2008-2014.

Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di MTs Sultan Agung Malang hingga lulus pada tahun 2017. Dan kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Ulya Al Fithrah Surabaya dan berhasil diselesaikan pada tahun 2021. Penulis juga menempuh Pendidikan non-formal di Madrasah Diniyah Takmiliah Jami'ah (MDTJ) Al Fithrah Surabaya dalam kurun waktu empat tahun (2021-2024).

Sejalan dengan keinginan penulis untuk mendalami bidang Pendidikan Islam, penulis kemudian menempuh studi di Perguruan Tinggi Institut Al Fithrah Surabaya dengan mengambil fokus Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada pertengahan tahun 2021. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik tetapi juga aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, antara lain Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HIMA MPI) selama kurun waktu dua periode (2021-2024) sebagai Anggota Divisi Kewirausahaan dan Bisnis, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institut Al Fithrah Surabaya dengan Kabinet Adhikara Bestari sebagai Anggota Menteri Perhubungan pada tahun 2023-2024, Anggota UKM Al Khidmah pada tahun 2021-2024, dan juga sempat bergabung dengan Anggota UKM CEKA pada tahun 2023-2024. Pengalaman berorganisasi ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk terus mengasah keterampilan kepemimpinan, manajemen serta memperluas jejaring sosial dan keilmuan.

Kecintaannya pada dunia Islam serta komitmen dalam pengembangan manajemen Pendidikan mendorong penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul “Implementasi Program Unggulan Cambridge Curriculum dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan di SMA Khadijah Surabaya”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas Pendidikan Islam, khususnya dalam konteks penerapan program unggulan yang mampu menjawab tantangan global.

Penulis juga meyakini bahwa ilmu merupakan Amanah sekaligus bekal yang harus diamalkan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, mengabdikan ilmu yang diperoleh, serta berperan aktif dalam memajukan Pendidikan Islam di Indonesia negeri tercinta, *Aamiin Allahumma Aamiin*.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH